

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK  
PEGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG**



**OLEH**

**ASTRIANI**

**NIM : 2220203862201066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK  
PEGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG**



**OLEH**

**ASTRIANI**

**NIM: 2220203862201066**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi  
(S.Tr.Ak.) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan Syariah dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Nama Mahasiswa : Astriani

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862201066

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-3662/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Ira Sahara, S.E., M.Ak

NIP : 199012202019032016

(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.  
NIP. 197811012009121003

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan Syariah dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Nama Mahasiswa : Astriani

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862201066

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-3662/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 7 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Ira Sahara, S.E., M.Ak (Ketua)

(.....)

Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak (Anggota)

(.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.  
NIP. 197811012009121003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak ditemui berbagai kendala dan keterbatasan, namun berkat doa, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, seluruh proses tersebut dapat dilalui hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Tini dan Ayahanda terkasih Laeppeng, serta saudara ku Aswan dan Muh. Rusdi yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

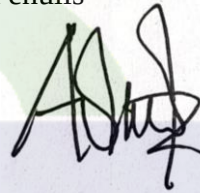
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola, mengembangkan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan IAIN Parepare. Berkat kepemimpinan beliau, penulis dapat merasakan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Ira Sahara S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik Yang telah membimbing, mengarahkan motivasi serta nasehat kepada penulis sejak semester pertama hingga menyelesaikan masa studi.
5. Ibu Dr. Sri Wahyu Nur, S.E., M.Ak dan Bapak Darwis S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Pimpinan serta seluruh jajaran pengurus dan anggota Kantor Desa Alitta yang telah mengizinkan dan memberikan data serta informasi terkait penelitian.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf Akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepada Keluarga Besar penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang tiada henti selama penulis menempuh Pendidikan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat penulis, Nur Afisa, Nur Sahriani, Adinda, Asriani, Zulfa yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya geng Sweet D'khara, atas dukungan, kebersamaan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada teman-teman KKN Tomenawa yang telah memberikan doa, dukungan, harapan serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan KKN sehingga menjadi pengalaman dan kenangan yang berkesan.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

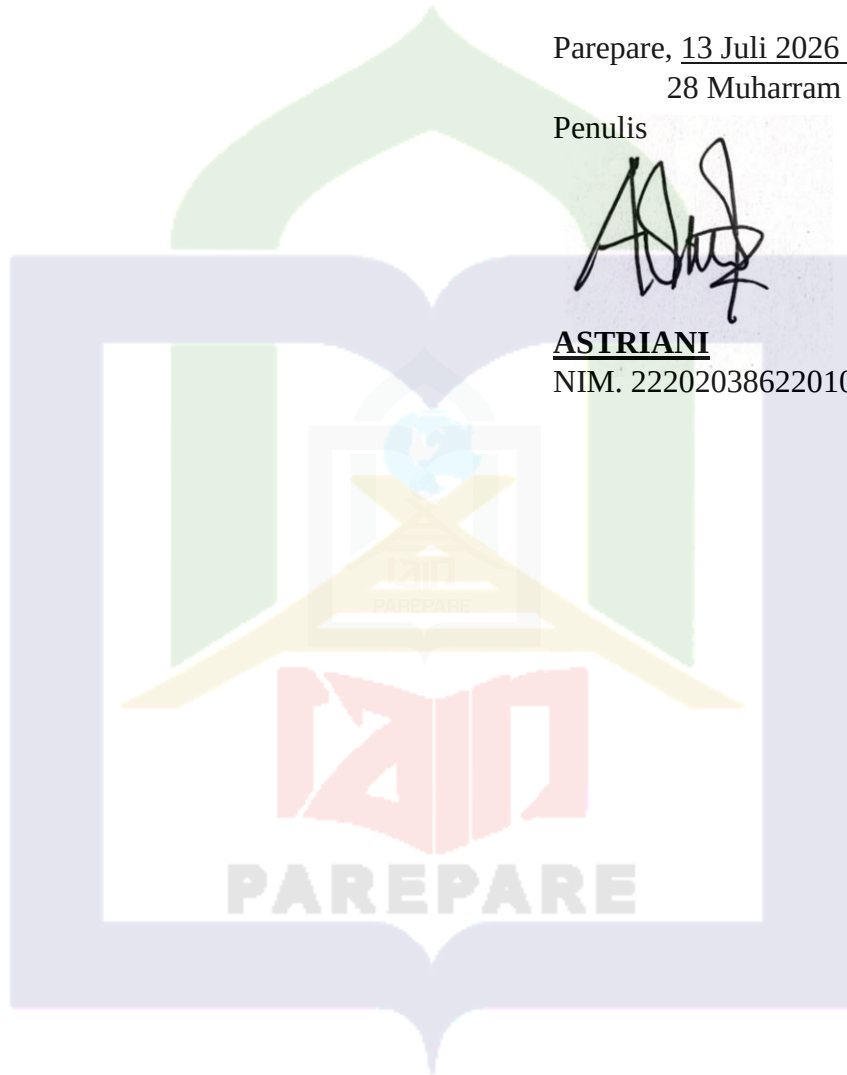
Parepare, 13 Juli 2026 M  
28 Muharram 1448 H

Penulis



**ASTRIANI**

NIM. 2220203862201066



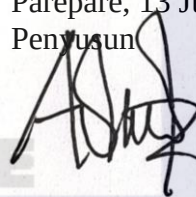
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astriani  
NIM : 2220203862201066  
Tempat, Tgl. Lahir : Pinrang, 17 Desember 2002  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2026  
Penyusun



**ASTRIANI**  
NIM. 2220203862201066

## ABSTRAK

**ASTRIANI.** *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. (dibimbing oleh Ira Sahara).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk pegadaian Syariah meskipun mayoritas masyarakat beragama islam. Kondisi tersebut di pengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan Syariah serta aksesibilitas layanan pegadaian Syariah yang relatif sulit dijangkau dibandingkan layanan pegadaian konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji T untuk mengetahui pengaruh parsial dan Uji F untuk mengetahui pengaruh simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Aksesibilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Selain itu, secara simultan literasi keuangan syariah dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Aksesibilitas, Minat Masyarakat, Pegadaian Syariah.

## DAFTAR ISI

|                                            | Halaman     |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....</b>     | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xiv</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>         | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 8           |
| <b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>              | <b>9</b>    |
| A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....   | 9           |
| B. Tinjauan Teori.....                     | 15          |
| 1. Theory of Planned Behavior (TPB).....   | 15          |
| 2. Teori Literasi Keuangan Syariah.....    | 17          |
| 3. Teori Aksesibilitas.....                | 23          |
| 4. Minat Masyarakat.....                   | 26          |
| 5. Pegadaian Syariah .....                 | 29          |
| C. Kerangka Pikir .....                    | 34          |
| D. Hipotesis.....                          | 36          |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>37</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....            | 37         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 37         |
| C. Populasi dan Sampel .....                       | 38         |
| D. Teknik Pengumpuln dan Pengelolaan Data.....     | 40         |
| E. Definisi Operasional Variabel.....              | 41         |
| F. Instrumen Penelitian.....                       | 43         |
| G. Teknik Analisis Data.....                       | 48         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>54</b>  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                | 54         |
| B. Pengujiann Persyaratan Analisis Data .....      | 58         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 74         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>81</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                | 81         |
| B. Saran.....                                      | 82         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>83</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>I</b>   |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                        | <b>XLI</b> |

## DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel                                             | Halaman |
|----------|---------------------------------------------------------|---------|
| 3.1      | Poin Skala Liker                                        | 43      |
| 3.2      | Kisi-kisi Instrumen                                     | 43      |
| 4.1      | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin       | 54      |
| 4.2      | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia                | 54      |
| 4.3      | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 55      |
| 4.4      | Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan           | 56      |
| 4.5      | Analisis Statistik Deskriptif                           | 57      |
| 4.6      | Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah           | 59      |
| 4.7      | Hasil Uji Validitas Aksesibilitas                       | 60      |
| 4.8      | Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat                    | 61      |
| 4.9      | Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah          | 62      |
| 4.10     | Hasil Uji Reabilitas Aksesibilitas                      | 62      |
| 4.11     | Hasil Uji Reabilitas Minat Masyarakat                   | 63      |
| 4.12     | Hasil Uji Normalitas                                    | 64      |
| 4.13     | Hasil Uji Multikolineritas                              | 65      |
| 4.14     | Hasil Uji Regresi Linear Berganda                       | 67      |
| 4.15     | Hasil Uji Parsial                                       | 69      |
| 4.16     | Hasil Uji Simultan                                      | 71      |
| 4.17     | Hasil Uji Koefisiensi Determinasi                       | 72      |

## DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul Gambar                  | Halaman |
|-----------|-------------------------------|---------|
| 2.1       | Bagan Kerangka Pikir          | 35      |
| 4.1       | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 66      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No Lampiran | Judul Lampiran                                 | Halaman |
|-------------|------------------------------------------------|---------|
| 1           | Kuesioner Penelitian                           | II      |
| 2           | SK Penetapan Pembimbing Skripsi                | VII     |
| 3           | Surat Berita Acara Revisi Judul                | VIII    |
| 4           | Surat Izin Meneliti Dari Kampus                | IX      |
| 5           | Surat Izin Penelitian Dari DPMPTSP             | X       |
| 6           | Surat Selesai Meneliti Dari Kantor Desa Alitta | XI      |
| 7           | Dokumentasi Penelitian                         | XII     |
| 8           | Tabulasi Data Menta                            | XIII    |
| 9           | Tabulasi Data Responden                        | XVI     |
| 10          | Hasil Output SPSS                              | XXIII   |
| 11          | Biodata Penulis                                | XL      |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | Tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | Ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal  | D                  | De                         |
| ذ     | Dhal | Dh                 | de dan ha                  |
| ر     | Ra   | R                  | Er                         |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س     | Sin  | S                  | Es                         |
| ش     | Syin | Sy                 | es dan ya                  |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ص  | Shad   | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dad    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ta     | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘ | koma terbalik ke atas       |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ‘ ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا     | Fathah | A           | A    |
| إ     | Kasrah | I           | I    |
| أ     | Dammah | U           | U    |

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| يَ    | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| وَ    | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ĥaula

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| آ / اِي          | fathah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| يِ               | kasrah dan ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| وِ               | dammah dan wau          | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :Rabbanā

نَجَّيْنَا :Najjainā

الْحَقُّ :al-haqq

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( عِ ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمِرْتُ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله *billah*      دِينَ اللهِ *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw.= *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = ‘*alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|     |   |                    |
|-----|---|--------------------|
| ص   | = | صفحة               |
| دون | = | بدون مكان          |
| صه  | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط   | = | طبعة               |
| دن  | = | بدون ناشر          |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| خ   | = | جزء                |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan globalisasi yang sangat pesat menyebabkan kebutuhan masyarakat terus meningkat seiring dengan berkembangnya aktivitas ekonomi. Pendanaan juga menjadi semakin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>1</sup> Kegiatan yang berkaitan dengan pinjam meminjam merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Baik perorangan atau badan hukum melakukan aktivitas peminjaman kepada lembaga, baik lembaga formal maupun lembaga informal.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara (intermediasi) dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Ketika masyarakat membutuhkan dana, dan mereka biasanya menjadikan barang-barang berharga sebagai jaminan kepada lembaga yang menyediakan layanan pembiayaan. Salah satu tempat yang sering menjadi tujuan adalah pegadaian, meskipun telah diketahui bahwa pegadaian konvensional tidak menerapkan prinsip syariah. Pegadaian konvensional dalam operasionalnya menggunakan sistem bunga.<sup>3</sup>

Salah satu lembaga yang menggunakan hukum gadai dalam aktivitas membiayai kebutuhan masyarakat baik yang bersifat produktif maupun konsumtif adalah pegadaian. Pegadaian syariah adalah lembaga yang menawarkan jasa keuangan kepada masyarakat umum dengan menjaminkan barang sebagai jaminan pinjaman. Lembaga keuangan yang menganut metode gadai syariah

---

<sup>1</sup> Faryal Musnadi Ihsan, “Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

<sup>2</sup> Nurul Fauziah Olli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Pada Cabang Pegadaian Syariah (Cps) Datoe Binangkang,” *Jurnal Of Islamic Banking And Finance* 1, no. 1 (2021): 36–37.

<sup>3</sup> Yusmi Yunus, “Pengaruh Promosi Pelayanan Dan Ujroh Terhadap Pemilihan Produk Gadai Emas Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo” (Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017).

sesuai dengan fatwa MUI dikenal dengan nama pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah sehingga menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana melalui produk gadai emas.<sup>4</sup>

Berdirinya PT Pegadaian Syariah diharapkan mampu mendongkrak perekonomian daerah. Masih banyak kendala yang menghambat perkembangan pegadaian syariah. Pada awalnya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana sistem pegadaian syariah, masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran serta edukasi masyarakat tentang pegadaian. Faktanya, masih banyak pelaku industri yang salah mengartikan pegadaian syariah sebagai pegadaian konvensional. Banyak komentar masyarakat yang menunjukkan bahwa selain dari segi terminologi, sistem pegadaian syariah identik dengan sistem pegadaian konvensional.<sup>5</sup>

Pegadaian Syariah dibentuk sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir peran dari berbagai sistem pembiayaan yang meresahkan seperti halnya mencegah sistem rentenir dan pinjam meminjam tidak wajar lainnya yang dalam praktiknya banyak yang tidak memiliki aturan hukum yang jelas dan membebankan margin yang begitu besar kepada penggunaannya. Pegadaian Syariah juga dapat membantu untuk masyarakat yang memerlukan talangan biaya dengan berbagai syarat yang tidak menyulitkan, mensejahterakan taraf hidup dan dalam upaya untuk tercapainya pemerataan ekonomi sebagai salah satu bagian dari terwujudnya pembangunan nasional.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Nia Ruhaniah, Hendri Tanjung, and Hilman Hakiem, "Pengaruh Promosi , Kualitas Pelayanan , Dan Implementasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 60–70.

<sup>5</sup> Nurni Lamsari, Rafida, and M Ridho, Tufik, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Di Kota Jambi," *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): 19–38.

<sup>6</sup> Zarin Muhammad Jabbar and Khaeron Sirin, "Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Produk Amanah Terhadap Minat Masyarakat Kutabumi Kabupaten Tangerang Menggunakan Pegadaian Syariah," *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. September (2021): 240–59.

Meskipun Pegadaian Syariah memiliki potensi besar dalam mendukung kebutuhan ekonomi masyarakat, pada kenyataannya minat masyarakat untuk menggunakan layanan Pegadaian Syariah masih tergolong belum optimal. Sebagian masyarakat masih cenderung memilih lembaga keuangan konvensional atau pegadaian konvensional dibandingkan Pegadaian Syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan Pegadaian Syariah.

Minat masyarakat terhadap penggunaan produk pegadaian syariah merupakan dorongan internal yang mendorong nasabah untuk memilih, merencanakan, dan mengambil tindakan terkait layanan tersebut mulai dari pengambilan keputusan, transaksi, hingga merekomendasikannya kepada orang terdekat. Minat ini mencerminkan kecenderungan kuat untuk mengonsumsi produk jasa pegadaian syariah, yang diukur melalui tingkat kemungkinan nasabah melakukan transaksi aktual. Minat merupakan keinginan yang muncul secara sukarela dari dalam diri seseorang, tanpa paksaan dari pihak lain, untuk mencapai tujuan tertentu. Minat mencerminkan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap suatu aktivitas atau situasi tertentu, yang disertai dengan perasaan senang.<sup>7</sup>

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah adalah literasi keuangan syariah. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap industri jasa keuangan syariah adalah literasi keuangan syariah yang dimulai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan terhadap jasa keuangan dan diakhiri dengan penggunaan jasa keuangan secara aktif. Dengan kata lain, meningkatkan literasi dan kemahiran keuangan seseorang dapat meningkatkan pemanfaatan penawaran lembaga keuangan. Tujuan dari literasi keuangan syariah adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat dari buta huruf menjadi melek huruf, yang selanjutnya akan

---

<sup>7</sup> Jabbar and Sirin.

meningkatkan inklusi atau akses tidak langsung mereka terhadap lembaga keuangan.<sup>8</sup>

Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat memberikan manfaat bagi individu maupun lembaga keuangan syariah. Masyarakat yang memahami konsep, prinsip, serta produk keuangan syariah cenderung lebih percaya dan tertarik untuk menggunakan layanan yang ditawarkan. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan penggunaan produk keuangan syariah sekaligus mendukung perkembangan lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam memperluas pemanfaatan layanan keuangan syariah di masyarakat.<sup>9</sup>

Mayoritas konsumen tertarik pada lembaga keuangan terlarang karena janji pengganda keuntungan yang cepat dan syarat yang sederhana karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan penawarannya. Rendahnya literasi keuangan masyarakat mengenai konsep dan mekanisme Pegadaian Syariah menyebabkan sebagian masyarakat masih menganggap Pegadaian Syariah sama dengan pegadaian konvensional. Semakin baik literasi keuangan masyarakat, maka semakin besar pula peluang masyarakat untuk tertarik menggunakan layanan Pegadaian Syariah.<sup>10</sup>

Selain literasi keuangan syariah, aksesibilitas juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk pegadaian syariah. Aksesibilitas merujuk pada kemudahan masyarakat dalam menjangkau, memahami, dan memanfaatkan layanan pegadaian, baik secara fisik, informasi maupun teknologi. Dalam konteks masyarakat pedesaan seperti di desa Alitta

---

<sup>8</sup> Muhammad Amsal Nasution, Akhir Saleh Pulungan, and Mhd Thoha Lubis, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa," *Journal Analisis Niaga Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2025): 37–46.

<sup>9</sup> R K Rita Kusumadewi and Ayus Ahmad Yusuf, "Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren" (CV. Elsi Pro, 2019).

<sup>10</sup> Indah Apriani, Nazori Majid, and Rohana, "Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi," *Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1 (2023): 227–43.

Kecamatan Mattiro Bulu di Kabupaten Pinrang. Keterjangkauan terhadap pegadaian syariah menjadi tantangan tersendiri. Hal ini meliputi faktor jarak tempuh ke unit pegadaian syariah.

Aksesibilitas mencakup kemudahan lokasi, ketersediaan layanan, prosedur yang sederhana, serta kemudahan dalam memperoleh informasi dan pelayanan. Apabila Pegadaian Syariah sulit dijangkau, memiliki prosedur yang rumit, atau kurang memanfaatkan teknologi digital, maka hal tersebut dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut. Sebaliknya, aksesibilitas yang baik akan mendorong masyarakat untuk lebih tertarik dan merasa nyaman dalam menggunakan Pegadaian Syariah.<sup>11</sup>

Berdasarkan jumlah seluruh penduduk Desa Alitta yang berjumlah 2.901 jiwa beragama islam. Meskipun demikian, kondisi tersebut belum tentu diikuti dengan tingginya minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di pegadaian syariah. Kenyataanya, masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan pegadaian konvensional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa warga desa alitta, diketahui bahwa rendahnya minat masyarakat menggunakan pegadaian syariah dipengaruhi oleh masih rendahnya literasi keuangan syariah. Sebagian masyarakat belum memahami perbedaan anatar pegadaian syariah dan pegadaian konvensional sehingga menganggap keduanya memiliki system yang sama.

Kondisi tersebut diperparah oleh kendala aksesibilitas yang sangat kontras. Masyarakat Desa Alitta saat ini memiliki akses yang jauh lebih dekat ke layanan konvensional, yaitu pegadaian unit kariango yang berjarak hanya sekitar 7-8 kilometer dengan waktu tempuh 10-15 menit perjalanan. Sebaliknya, untuk menjangkau pegadaian Syariah di pusat kota pinrang, masyarakat harus

---

<sup>11</sup> Mukti Wibowo, kerishna, “Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)” (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

menempuh jarak yang lebih jauh yaitu sekitar 10-15 kilometer dengan estimasi waktu 25-30 menit lewat jalan poros.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada produk gadai emas (*rahn*) di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Pemilihan produk ini didasarkan pada fakta bahwa emas merupakan aset yang umum dimiliki dan digunakan oleh masyarakat Desa Alitta sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan dana. Fokus pada produk gadai emas memungkinkan peneliti untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan syariah masyarakat Desa Alitta mengenai produk gadai emas syariah serta bagaimana aksesibilitas layanan Pegadaian Syariah memengaruhi minat mereka untuk menggunakan produk tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Alitta dalam menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

Meskipun Pegadaian Syariah menyediakan produk gadai emas yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan mayoritas masyarakat Desa Alitta beragama Islam, masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan pegadaian konvensional. Selain itu, akses menuju Pegadaian Syariah Cabang Pinrang relatif lebih jauh dibandingkan pegadaian konvensional yang lebih mudah dijangkau. Fenomena empiris tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan produk gadai emas di Pegadaian Syariah oleh masyarakat Desa Alitta masih belum optimal.

Fenomena tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Gustati, Rahmiati, dan Sulastrri menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan produk keuangan syariah.<sup>12</sup> Hasil serupa juga ditemukan oleh Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, Weni

---

<sup>12</sup> Gustati, Dian Rahmiati, and Endang Reni Sulastrri, "Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 100–109.

Novandari yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.<sup>13</sup> Namun demikian, hasil yang berbeda ditemukan oleh Amri dan Renita yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.<sup>14</sup> Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat masih perlu diteliti lebih lanjut pada objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

Selain itu, aksesibilitas juga menjadi faktor yang diduga memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah. Kemudahan akses, biaya yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis “pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat Desa Alitta dalam menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah cabang pinrang?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah cabang pinrang?
3. Apakah literasi keuangan Syariah dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian Syariah cabang pinrang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.

---

<sup>13</sup> Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, and Weni Novandari, “Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah,” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 03, no. 02 (2022): 233–52.

<sup>14</sup> Andi Amri and Elfa Renita, “Analisis Determinan Yang Menentukan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 469–79.

2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sarana pengembangan wawasan ilmiah bagi pembaca mengenai faktor literasi keuangan syariah dan aksesibilitas yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pegadaian syariah.
  - b. Diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa terkait perilaku masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Bagi PT Pegadaian Syariah  
Sebagai bahan masukan dan informasi dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah, khususnya di wilayah pedesaan.
  - b. Bagi Masyarakat  
Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan syariah serta penggunaan layanan keuangan yang terbebas dari unsur riba sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sesuai prinsip syariah.
  - c. Bagi Peneliti  
Sebagai sarana penerapan ilmu akuntansi Lembaga keuangan Syariah yang diperoleh selama kuliah di IAIN Parepare ke dalam praktik penelitian nyata.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asia pada tahun 2024 dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dengan jumlah responden yaitu 88 mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas (Y).<sup>15</sup>

Penelitian Nur Asia juga memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas literasi keuangan syariah dan minat menggunakan produk Pegadaian Syariah. Namun, penelitian Nur Asia hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu literasi keuangan syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan syariah dan aksesibilitas. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian Nur Asia fokus pada produk tabungan emas, sedangkan penelitian ini membahas produk gadai emas. Responden penelitian Nur Asia adalah mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan masyarakat sebagai responden.

---

<sup>15</sup> Nur Asia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah” (Palu: Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, 2024).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi indriyani pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah (Studi Kasus Masyarakat Purwokerto).” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian peneliti. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan dan inklusi keuangan, sedangkan variabel terikatnya adalah minat dalam menggunakan produk. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah. Sementara itu, inklusi keuangan memberikan pengaruh positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto dalam memanfaatkan produk Pegadaian Syariah. Selain itu, literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indriyani memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah. Selain itu, kedua penelitian juga menjadikan minat menggunakan produk Pegadaian Syariah sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, di mana penelitian Dwi Indriyani menggunakan variabel inklusi keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel aksesibilitas. Selain itu, lokasi dan objek penelitian juga berbeda karena penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Alitta dengan objek produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

---

<sup>16</sup> Dwi Indriyani, “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Purwekerto )” (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Wibowo Kerishan pada tahun 2025 dengan judul skripsi “Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan memengaruhi ketertarikan masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar dalam menggunakan layanan tabungan pada bank syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 98 responden yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Pengolahan data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan sebagai variabel bebas, serta minat menabung di bank syariah sebagai variabel terikat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Di antara ketiga variabel tersebut, aksesibilitas menjadi faktor yang memberikan kontribusi paling besar. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan syariah, baik melalui lokasi yang strategis, sarana pendukung yang memadai, maupun pemanfaatan teknologi dan informasi yang mudah dijangkau, dapat mendorong peningkatan minat menabung pada bank syariah.<sup>17</sup>

Selanjutnya, penelitian Mukti Wibowo Kerishna memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan variabel aksesibilitas dan membahas minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Akan tetapi, penelitian Mukti berfokus pada minat menabung di Bank Syariah Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada minat menggunakan

---

<sup>17</sup> Wibowo, kerishna, “Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).”

produk gadai emas pada Pegadaian Syariah. penelitian Mukti tidak menggunakan variabel literasi keuangan syariah, melainkan religiusitas dan tingkat pendapatan variabel tambahan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Ilham Dwi Fahresi, Ridhwan, Heni Pratiwi pada tahun 2026 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Promosi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggunakan produk perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berjumlah 597 Mahasiswa Aktif. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus solvin dan didapatkan sebanyak 240 responden. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Sedangkan, Motivasi dan Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Secara simultan Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Promosi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Produk Perbankan Syariah.<sup>18</sup>

Penelitian Ade Ilham Dwi Fahresi memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. Perbedaanannya,

---

<sup>18</sup> Ade Ilham, Dwi Fahresi, and Heni Pratiwi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah” 5, no. 3 (2026): 122–30.

penelitian Ade berfokus pada produk perbankan syariah dan menggunakan responden mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada produk Pegadaian Syariah dengan responden masyarakat umum. Selain itu, penelitian Ade hanya menggunakan satu variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan aksesibilitas. Hasil penelitian Ade yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh juga menjadi perbedaan yang dapat memperkuat research gap penelitian ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Rofiq pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Aksesibilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Komunitas Sahabat Difabel (Ksd) Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas serta persepsi kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah penyandang disabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Populasi penelitian terdiri atas anggota Komunitas Sahabat Difabel Semarang, sedangkan sampel ditentukan dari anggota komunitas yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda setelah seluruh data dinyatakan memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama aksesibilitas dan persepsi kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Secara individu, variabel aksesibilitas terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Sebaliknya, persepsi kualitas pelayanan menunjukkan pengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa lembaga perbankan syariah perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas layanan yang ramah bagi penyandang disabilitas. Dengan tersedianya fasilitas dan pelayanan yang lebih inklusif,

nasabah disabilitas diharapkan dapat memperoleh akses serta pengalaman layanan perbankan yang setara dengan nasabah lainnya.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Rofiq memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji peran aksesibilitas dalam memengaruhi minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di bank syariah. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara penelitian Achmad Rofiq dan penelitian ini. Perbedaan pertama terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian Achmad Rofiq menganalisis aksesibilitas dan kualitas pelayanan, sedangkan penelitian ini menggunakan literasi keuangan syariah dan aksesibilitas sebagai variabel bebas. Perbedaan kedua berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada minat menabung di perbankan syariah, sementara penelitian ini menelaah minat masyarakat dalam menggunakan produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Selain itu, karakteristik responden yang digunakan juga berbeda. Penelitian Achmad Rofiq melibatkan anggota Komunitas Sahabat Difabel (KSD) Semarang, sedangkan penelitian ini mengambil responden dari masyarakat Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Berdasarkan perbedaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam kajian keuangan syariah, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah, yang belum menjadi fokus pada penelitian sebelumnya.

---

<sup>19</sup> Achmad Rofiq, "Pengaruh Aksesibilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Komunitas Sahabat Difabel (KSD) Semarang" (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang didahului oleh adanya niat (*behavioral intention*), yang merupakan faktor utama dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan. Menurut Ajzen, semakin kuat niat yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan diwujudkan. Niat tersebut terbentuk melalui proses pertimbangan yang dipengaruhi oleh keyakinan, pengalaman, serta persepsi individu terhadap suatu perilaku.<sup>20</sup>

Ajzen menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi niat seseorang, yaitu

a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*)

merupakan penilaian individu terhadap suatu perilaku berdasarkan manfaat atau konsekuensi yang akan diperoleh. Semakin positif penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki niat melakukan perilaku tersebut.

b. Norma subjektif (*Subjective norm*)

merupakan persepsi individu mengenai adanya dukungan atau pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, maupun lingkungan sosial. Dukungan tersebut akan memperkuat niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

c. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*)

merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, kesempatan, serta sumber daya yang dimiliki. Apabila

---

<sup>20</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

seseorang merasa bahwa suatu tindakan mudah dilakukan, maka niat untuk melaksanakan tindakan tersebut akan semakin tinggi.<sup>21</sup>

Keandalan *Theory of Planned Behavior* telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Armitage dan Conner dalam studi *meta-analysis* menjelaskan bahwa TPB merupakan salah satu teori yang memiliki kemampuan prediksi yang kuat dalam menjelaskan niat dan perilaku seseorang pada berbagai bidang, seperti kesehatan, pemasaran, keuangan, serta perilaku konsumen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga konstruk dalam TPB, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, mampu menjelaskan sebagian besar variasi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku.<sup>22</sup>

Selanjutnya, Ajzen menegaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* masih sangat relevan digunakan dalam berbagai penelitian karena mampu menjelaskan bagaimana keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku akan membentuk niat sebelum akhirnya diwujudkan dalam tindakan nyata. Menurutnya, niat seseorang akan semakin kuat apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku, memperoleh dukungan dari lingkungan sosial, serta merasa memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, TPB masih banyak digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang mengkaji perilaku individu dalam menggunakan produk, jasa, maupun teknologi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai *grand theory* untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Literasi keuangan syariah berperan dalam

---

<sup>21</sup> Ajzen, 180–85.

<sup>22</sup> Christopher J. Armitage, “Efficacy of The Theory of Planned Behavior: Meta-Analytic Review,” *British Journal Of Social Psychology* 40, no. 4 (2001): 471–499.

<sup>23</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 4 (2020): 314–243.

membentuk *attitude toward the behavior*, yaitu sikap positif masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah melalui pemahaman mengenai prinsip, akad, manfaat, dan mekanisme produk syariah. Sementara itu, aksesibilitas berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi masyarakat mengenai kemudahan memperoleh informasi, menjangkau lokasi, serta menggunakan layanan Pegadaian Syariah. Apabila masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai produk Pegadaian Syariah dan merasa bahwa layanan tersebut mudah diakses, maka akan terbentuk niat yang lebih kuat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan sebagai landasan teori dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan syariah, aksesibilitas, dan minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

## 2. Teori Literasi Keuangan Syariah

### a. Pengertian literasi keuangan syariah

Chen dan Volpe mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami dan mengatur kondisinya sehingga dapat mencapai kesejahteraan pada masa yang akan datang.<sup>24</sup> Sementara itu, literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman, sikap, dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan mendorong individu untuk menerapkan perilaku keuangan yang lebih tepat dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.<sup>25</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan. OJK merupakan lembaga yang bertugas mengatur

<sup>24</sup> Hongfei Chen and Ronald P Volpe, "An Analysis of Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 1 (1998): 107;128.

<sup>25</sup> Khairatun Hisan, "Islamic Financial Literacy among Students Attending Faculty of Islamic Economics and Business," *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2019).

dan mengawasi berbagai sektor jasa keuangan di Indonesia, seperti perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank (IKNB). Selain itu, OJK juga berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan melalui berbagai program edukasi dan kegiatan literasi keuangan.<sup>26</sup>

Literasi keuangan syariah adalah tingkat pemahaman tentang konsep-konsep dasar ekonomi islam, produk keuangan syariah, serta keterampilan pengambilan ketentuan finansial sesuai dengan asas syariah, menjadi factor kursial dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga-lembaga tersebut. Masyarakat diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik literasi muamalah islam, terutama dalam hal keuangan, yang akan membantu mereka dalam memilih produk lembaga islam yang tepat, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah yang melakukan transaksi gadai emas atau beralih ke pegadaian syariah.<sup>27</sup>

Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari pengetahuan dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan serta mengukur bagaimana pengetahuan dari masing-masing individu dalam konsep keuangan pribadi. Serta di dalamnya terdapat nilai atau kunci untuk membentuk karakter individu dalam memilih, pengelolaan diri yang baik, kesabaran, dan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan.<sup>28</sup> Di dalam aspek kenaikan ini semakin menjelaskan bahwa minat masyarakat untuk memilih dan mengambil keputusan dalam menggunakan produk syariah

Literasi keuangan syariah menggambarkan tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, serta pengelolaan

<sup>26</sup> OJK, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)” (Jakarta, 2017).

<sup>27</sup> Ainun Qomaruz Zaman and Oka Widana, “Analisis Literasi Keuangan Syariah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Di Kabupaten Bogor,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (2024): 2937–44.

<sup>28</sup> Putri Heriska Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan Bsi,” *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 4 (2022).

keuangan yang berlandaskan syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga memungkinkan seseorang untuk memahami manfaat dan risiko dari produk yang digunakan, mengetahui hak dan kewajiban sebagai pengguna layanan keuangan, serta memiliki keyakinan bahwa produk dan layanan yang dipilih dapat mendukung peningkatan kesejahteraan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah yang halal dan memberikan manfaat.<sup>29</sup>

Menurut Lusardi dan Mitchell yang dituliskan oleh Susi bahwa Literasi keuangan syariah dapat diartikan suatu pengetahuan keuangan yang tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan terhadap keuangannya. Di lain sisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuturkan bahwa perencanaan keuangan adalah cara hidup yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan keuangan disamping mempersiapkan masa depan yang lebih baik atau sejahtera.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Literasi ini mencakup pengetahuan, kemampuan, serta kepercayaan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara tepat dan sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin baik pemahaman mereka terhadap perbedaan sistem syariah dan konvensional, sehingga semakin besar pula

---

<sup>29</sup>Andean Dzulhijrah et al., “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z,” *J. Inov. Ekon. Syariah Dan Akunt* 2, no. 3 (2025): 128–44.

<sup>30</sup>Susie Suryani, Azmansyah Azmansyah, and Surya Ramadhan, “Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru,” *Jurnal Ekonomi Kiat* 28, no. 2 (2017): 17–40.

kemungkinan mereka untuk memilih dan menggunakan layanan Pegadaian Syariah.

b. Tujuan literasi keuangan syariah

- 1) Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan serta memperluas pengetahuan, pemahaman, dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah.
- 2) Mampu meningkatkan literasi individu dari less literate (literasi rendah) atau not literate (tidak melek) menjadi well literate (literasi baik).
- 3) Untuk membentuk perilaku masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola keuangan, mampu memilih investasi yang halal dan menguntungkan, serta terhindar dari praktik investasi bodong yang masih sering terjadi di tengah masyarakat.
- 4) Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan syariah.<sup>31</sup>

c. Klasifikasi literasi keuangan syariah

Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan literasi keuangan menjadi 4 tingkatan diantaranya:

1) Well Literate

Dalam tingkatan ini, seorang individu telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap suatu lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan, yang di dalamnya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak, dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan. Selain itu, individu dalam tahap ini dinilai telah mampu dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) Suff Literate

Dalam tahapan ini, individu dinilai memiliki kemampuan untuk mengetahui dan meyakini tentang suatu lembaga jasa keuangann beserta

---

<sup>31</sup> Khairatun Hisan, Farhatul Muhaya, and Kamal Safwan, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Dayah," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 6, no. 2016 (2021): 200–218.

produk dan jasa keuangannya, yang diantaranya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa lembaga keuangan terkait.

3) Less Literate

Pada tingkatan ini, seorang individu hanya memiliki pengetahuan terkait suatu lembaga jasa keuangan, produk lembaga jasa keuangan, dan jasa lembaga keuangan tersebut.

4) Not Literate

Dalam tingkatan ini, individu dinilai tidak memiliki kemampuan dalam mengetahui dan meyakini terkait layanan lembaga jasa keuangan beserta produk yang dimiliki lembaga jasa keuangan tersebut. Selain itu, individu juga tidak memiliki keterampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.<sup>32</sup>

d. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Literasi keuangan syariah yang telah di temukan oleh peneliti yang pada umumnya terdapat 4 faktor diantaranya yaitu jenis kelamin, pendapatan usia, dan tingkat pendidikan seperti yang telah di jelaskan oleh Lusardi dan Mitchell bahwa jenis kelamin dan usia, etnis/ras, status kepegawaian beserta pendapatan adalah faktor-faktor yang menjadi tolak ukur terhadap hal yang mempengaruhi pengetahuan keuangan.

1) Diukur berdasarkan faktor usia

Terkait tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada manusia mirip dengan punuk mamalia (sapi). Literasi keuangan syariah di kalangan anak muda tetap rendah, dengan tingkat melek huruf tertinggi di kalangan orang dewasa (usia 20-50), tetapi tingkat melek huruf di kalangan orang tua (lansia) sekali lagi

---

<sup>32</sup> Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Istana Media, 2017).

rendah. Ini mungkin menjelaskan mengapa beberapa kasus penipuan keuangan lebih sering terjadi pada orang dewasa yang lebih tua.

2) Pengukuran dari jenis kelamin

Secara realitas beberapa output penelitian sudah menerangkan bahwa gender atau jenis kelamin menaruh dampak besar pada taraf literasi keuangan seseorang. Di ditemukan bahwa taraf literasi keuangan syariah seseorang pria lebih tinggi dibandingkan perempuan, hal tersebut berlaku hampir pada seluruh jenjang usia, baik remaja, dewasa juga.

3) Pengukuran Berdasarkan Faktor Pendidikan

Hasil penelitian di AS menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, dalam hal ini yang belum pernah kuliah, memiliki literasi keuangan syariah yang sangat rendah dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan tinggi.

4) Tindakan berdasarkan faktor lain

Hasil penelitian yang dilakukan di sejumlah negara, selain faktor usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, faktor lain memiliki bukti empiris bahwa tingkat pendapatan sangat mempengaruhi tingkat Literasi keuangan syariah seseorang. Misalnya, karyawan berpenghasilan rendah kurang melek finansial dibandingkan karyawan berpenghasilan tinggi, tetapi lebih melek finansial daripada mereka yang menganggur atau menganggur.<sup>33</sup>

e. Indikator literasi keuangan syariah

Menurut Remund, literasi keuangan memiliki lima kategori konseptual, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan mengomunikasikan konsep keuangan, sikap dalam manajemen keuangan pribadi, kemampuan mengambil keputusan keuangan secara efektif, dan

---

<sup>33</sup> Rita Kusumadewi and Yusuf, "Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren."

kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator literasi keuangan syariah yang diadaptasi dari konsep Remund, Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1) Pengetahuan

merupakan salah satu komponen penting dalam literasi keuangan yang perlu dimiliki individu agar mampu mengelola keuangan secara efektif. Dengan adanya pengetahuan yang baik, diharapkan seseorang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan..

2) Kemampuan

Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Pengambilan keputusan tersebut merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan karena berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

3) Kepercayaan

Tidak semua individu memiliki kemampuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam proses perencanaan kebutuhan jangka panjang.

### 3. Teori Aksesibilitas

a. Pengertian aksesibilitas

Jhon Black menyatakan bahwa aksesibilitas adalah tingkat kemudahan dan kenyamanan dalam mencapai suatu lokasi dengan transportasi. Wang dan Wang menambahkan bahwa aksesibilitas mencakup kemudahan untuk mendekati dan berinteraksi dengan suatu objek. Dengan demikian, aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemudahan individu dalam

---

<sup>34</sup> David L Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–95.

menjangkau dan memperoleh informasi dari suatu objek sesuai kebutuhannya.<sup>35</sup>

Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan yang dimiliki individu dalam menjangkau suatu layanan atau tujuan, yang ditinjau dari aspek kenyamanan, keamanan, dan efisiensi waktu. Aksesibilitas memiliki peran penting bagi perusahaan karena kemudahan akses terhadap layanan dapat meningkatkan kenyamanan dan minat konsumen untuk berkunjung atau menggunakan layanan yang tersedia.

Dalam layanan berbasis digital, aksesibilitas merujuk pada kemampuan nasabah untuk memperoleh informasi dan mengakses layanan melalui internet. Tingkat aksesibilitas tersebut dipengaruhi oleh format penyajian konten, spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak, serta kualitas koneksi internet yang digunakan. Selain itu, jam operasional yang fleksibel turut mendukung peningkatan aksesibilitas dengan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memperoleh layanan secara lebih cepat dan efisien.<sup>36</sup>

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan seseorang dalam mencapai suatu tujuan melalui jaringan transportasi yang tersedia, termasuk kondisi jalan dan sarana transportasi yang digunakan. Tingkat aksesibilitas tidak hanya ditentukan oleh jarak tempuh, tetapi juga oleh faktor hambatan (impedansi) seperti waktu dan biaya perjalanan. Selain itu, kondisi cuaca, tingkat keamanan, serta kemampuan individu dalam menempuh perjalanan juga menjadi faktor yang memengaruhi aksesibilitas.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Yohana Neysa Setyawan and Edwin Japariato, "Analisa Pengaruh Kepercayaan , Jaminan Rasa Aman , Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya," *Jurnal Manajemen Pemasaran* 2, no. 1 (2014): 1–8.

<sup>36</sup> Devi Puspa and Mahmudatus Sadiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3 (2024): 30.

<sup>37</sup> Heryenzus and Angel, "Pengaruh Kelengkapan Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Accesibility Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Lubrikan Jasa Tama," n.d., 1–9.

Selain itu, aksesibilitas juga menggambarkan sejauh mana seseorang dapat dengan mudah berinteraksi atau terhubung dengan suatu lokasi atau layanan. Secara umum, aksesibilitas merupakan ukuran potensi atau kemudahan seseorang dalam mencapai tujuan perjalanan. Karakteristik sistem transportasi sangat menentukan tingkat aksesibilitas. Aksesibilitas juga memengaruhi lokasi kegiatan atau tata guna lahan, yang pada akhirnya akan berdampak pada pola perjalanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.<sup>38</sup>

Aksesibilitas dalam lembaga keuangan syariah merupakan kemudahan yang diperoleh masyarakat dalam menjangkau lokasi layanan serta memperoleh akses terhadap berbagai fasilitas yang disediakan. Kemudahan tersebut didukung oleh lokasi yang strategis dan sistem transportasi yang memadai sehingga nasabah dapat mengakses layanan dengan lebih nyaman dan efisien. Dalam perspektif Islam, konsep aksesibilitas sejalan dengan prinsip At-Taysir, yaitu prinsip yang menekankan kemudahan dan menghindarkan manusia dari kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, aksesibilitas menjadi salah satu aspek penting dalam pelayanan lembaga keuangan syariah. Lokasi pegadaian syariah yang mudah dijangkau, aman, dan nyaman akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan serta mendorong minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan pegadaian syariah.

b. Indikator aksesibilitas

Menurut Tjiptono aksesibilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum. Indikator dari aksesibilitas yaitu :

---

<sup>38</sup> Dinda Ashifa, “Pengaruh Aksesibilitas, Brand Equity Dan Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Penggunaan Produk E-Bangkin” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung, 2023).

#### 1) Kemudahan (At-Taysir)

Kemudahan dalam hal ini diukur berdasarkan jarak dan waktu yang digunakan untuk mencapai lokasi pegadaian. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Lokasi pegadaian mudah dijangkau dengan sarana transportasi.
- b) Akses menuju lokasi pegadaian mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

#### 2) Biaya dan Pendapatan

Biaya perjalanan berperan dalam menentukan tingkat kemudahan suatu tempat untuk dicapai. Ongkos perjalanan yang tidak terjangkau dapat menyebabkan seseorang enggan bahkan tidak mau melakukan perjalanan. Umumnya, seseorang akan lebih mudah melakukan perjalanan apabila didukung oleh kondisi ekonomi yang memadai. Indikatornya yaitu:

- a) Biaya perjalanan menuju lokasi pegadaian relatif terjangkau.
- b) Nasabah memiliki kemampuan ekonomi untuk melakukan perjalanan ke lokasi pegadaian.

#### 3) Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menerima layanan jasa. Dalam konteks perbankan, fasilitas berupa kelengkapan yang disediakan oleh pihak pegadaian untuk memperlancar aktivitas nasabah. Indikatornya yaitu:

- a) Fasilitas dan bangunan pegadaian sangat memadai.
- b) Ruang tunggu di dalam kantor pegadaian terasa nyaman.<sup>39</sup>

### 4. Minat Masyarakat

#### a. Pengertian minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan respons atau bertindak terhadap suatu objek, aktivitas, atau situasi tertentu. Minat

---

<sup>39</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa : Prinsip, Penerapan, Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

muncul ketika seseorang melihat adanya karakteristik atau makna dari suatu keadaan yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, atau kepentingannya. Dengan demikian, sesuatu yang dianggap menarik dan relevan dengan kebutuhan individu akan menimbulkan ketertarikan yang dapat mendorong munculnya minat terhadap objek tersebut.<sup>40</sup>

Menurut Slameto, minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas yang muncul tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat mencerminkan adanya hubungan antara individu dengan sesuatu yang berada di luar dirinya sehingga mendorong perhatian dan keterlibatan terhadap objek tersebut. Sementara itu, menurut Ahmad Susanto, minat adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan dan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan. Ketertarikan tersebut mendorong individu untuk memilih aktivitas yang dianggap bermanfaat dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan kepuasan bagi dirinya.<sup>41</sup>

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu yang mendorong munculnya perhatian, ketertarikan, dan keinginan terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu. Minat tidak hanya terbatas pada perasaan tertarik, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku nyata yang menunjukkan kesungguhan individu untuk mencapai atau memperoleh sesuatu yang diinginkan. Selain itu, minat cenderung bersifat relatif menetap dan mendorong seseorang untuk mencari informasi serta pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diminati guna memenuhi kebutuhan dan mencapai kepuasan yang diharapkan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).

<sup>42</sup> Juli Dwina, Puspita Sari, and Sayyidah Azzafira, "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah" 6, no. 2 (2021): 95–117.

Oleh karena itu, minat dapat dipahami sebagai aspek psikologis dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa suka, ketertarikan, dan perhatian terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Minat memiliki hubungan yang erat dengan dorongan internal individu yang mendorong munculnya keinginan untuk terlibat atau berpartisipasi dalam sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung merasa senang ketika berinteraksi dengan objek tersebut, sehingga akan memberikan perhatian yang lebih besar serta menunjukkan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya secara lebih mendalam. Dengan demikian, minat dapat memengaruhi perilaku dan tindakan individu dalam mencapai atau memperoleh sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi dirinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

1) Dorongan dari dalam individu

Dorongan untuk makan. Dorongan untuk makanan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Perilaku konsumen dalam membeli produk mulai berubah, konsumen tidak percaya begitu saja dengan promosi dan iklan, pengambilan keputusan konsumen sudah sangat sosial, artinya konsumen mencari rekomendasi dan testimony dan konsumen lain, khususnya di komunitas.

3) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat

bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.<sup>43</sup>

c. Indikator minat

Menurut Ferdinard minat masyarakat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Minat transaksional, yaitu minat kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecendrungan seseorang untuk mereferesikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Preserensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- 4) Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan prilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang produk yang diminatinya dan mendukung sifat-sifat positif pada produk tersebut.<sup>44</sup>

## 5. Pegadaian Syariah

a. Pengertian pegadaian syariah

Gadai (*ar-rahn*) secara etimologis berarti tetap, kekal, atau tidak berubah. Sementara itu, secara terminologis, *ar-rahn* adalah penyerahan suatu barang atau harta sebagai jaminan atas suatu utang atau pembiayaan. Dalam perspektif Islam, *rahn* merupakan akad penahanan suatu barang yang memiliki nilai ekonomi sebagai jaminan atas kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak yang berutang. Barang yang dijadikan jaminan tetap menjadi milik pemiliknya dan dapat diambil kembali setelah seluruh kewajiban atau pinjaman telah dilunasi. Selain itu, barang yang dijaminan

<sup>43</sup> Raharjod Adisasmita, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

<sup>44</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

harus memiliki nilai jual sehingga dapat digunakan sebagai bentuk jaminan yang sah sesuai dengan prinsip syariah.<sup>45</sup>

Pegadaian tergolong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan berstatus badan hukum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.05/2016 yang mengatur tentang peraturan dunia usaha. Perusahaan yang menawarkan pinjaman sebagai jaminan atas barang bergerak, jasa penitipan, jasa evaluasi, atau jasa lainnya disebut sebagai "Pegadaian" berdasarkan POJK 31 Tahun 2016. Selanjutnya, Pegadaian Syariah, produk baru berbasis syariah, diperkenalkan oleh PT Pegadaian. Dibolehkan meminjam uang dengan menggunakan produk sebagai jaminan pinjaman dalam bentuk rahn sesuai Fatwa DSN MUI No. 25/DSN/MUI/III/2002.<sup>46</sup>

Berdasarkan UU pasal 1150, gadai ialah pinjaman oleh individu dengan adanya harta sebagai jaminan dari utang yang diambil. Tugas pokoknya yaitu memberikan dana dan kemudahan kepada masyarakat yang butuh dana cepat serta menghindari masyarakat dari lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan masyarakat dengan memberi pinjaman disertai suku bunga yang tinggi. Pegadaian Syariah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang yang bernilai sebagai jaminannya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.<sup>47</sup>

Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan nonbank yang menawarkan solusi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip hukum Syariah

<sup>45</sup> Ghani, Abdul, and lukirsari Imogiri Bantul Bantu, "Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantuly," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 6, no. 1 (2016): 12–22.

<sup>46</sup> Ratih Puspita Ningrum and Meilana Widyaningsih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai (Rahn) Di Pegadaian Syariah CPS Solo Baru," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023).

<sup>47</sup> Ningsi Puspitasari, *Keuangan Islam Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: UII-Press, 2018).

Islam, termasuk pinjaman gadai (*rahn*) dan pembiayaan. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan cepat, investasi, dan pembiayaan bebas riba, yang diawasi oleh Dewan Syariah Nasional.<sup>48</sup>

b. Dasar hukum Rahn (Gadai)

Hukum gadai adalah mubah berdasarkan dalil dari Al-Qur'an dalam surat al-Baqarah (2): 283

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الشَّاهِدَةِ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝٢٨٣﴾ (البقرة/2: 283)

Terjemahan

Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>49</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, QS. Al-Baqarah ayat 283 menjelaskan bahwa apabila dalam transaksi utang-piutang tidak terdapat pencatat, maka diperbolehkan adanya barang jaminan (*rahn*) yang dipegang oleh pihak pemberi pinjaman. Ketentuan tersebut bertujuan untuk menjaga hak dan kewajiban para pihak yang bertransaksi. Selain itu,

<sup>48</sup> Muhammad Yudha Ardiansyah, Muhamad Zen, and Fatmawati, "Strategi Dan Distribusi Harga Produk Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 3 (2025).

<sup>49</sup> "Kementrian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan," n.d.

ayat ini juga menegaskan pentingnya amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan muamalah.<sup>50</sup>

Berdasarkan tafsir tersebut, produk gadai emas di Pegadaian Syariah merupakan implementasi akad rahn yang dibolehkan dalam Islam. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah melalui literasi keuangan syariah serta kemudahan dalam mengakses layanan Pegadaian Syariah melalui aksesibilitas yang baik dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

c. Rukun Gadai Syariah

Dalam menjalankan pegadaian syariah, pegadaian harus menjalankan rukun gadai syariah. Rukun gadai syariah antara lain:

- 1) Ar-Rahin (yang menggadaikan) yaitu: Orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang digadaikan.
- 2) Al-Murtahin (yang menerima gadai) yaitu: Orang, bank, atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).
- 3) Al-Marhun/Rahn (barang yang digadaikan) yaitu: Barang yang digunakan rahin untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan hutang.
- 4) Al-Marhun Bih (hutang) yaitu: Sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya tafsiran marhun.
- 5) Shighat, ijab dan qabul.<sup>51</sup>

d. Produk Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman

<sup>50</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

<sup>51</sup> Andi Sutedi, *Hukum Gadai Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2011).

gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara cicilan dalam jangka waktu tertentu. Di dalam pembiayaan gadai emas syariah (*rahn*) dilakukan oleh *Rahin* (pemilik barang) dan *Al-Murtahin* (penerima barang) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya bagi pemilik barang dengan menggadaikan barang tersebut sesuai prinsip syariah.<sup>52</sup>

Menurut konsep *rahn*, suatu barang yang memiliki nilai ekonomi dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang yang diterima oleh seseorang. Barang jaminan tersebut berfungsi sebagai sumber pelunasan apabila pihak yang berutang tidak mampu memenuhi kewajibannya pada waktu yang telah ditentukan. Dalam kondisi tersebut, barang jaminan dapat dijual dan hasil penjualannya digunakan untuk melunasi utang yang masih menjadi tanggungan debitur. Namun, penjualan barang jaminan hanya dapat dilakukan apabila debitur tidak mampu melunasi utangnya dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>53</sup>

Secara umum, masyarakat memanfaatkan emas sebagai barang bernilai yang disimpan dan dijadikan objek dalam akad *rahn* (gadai) sebagai jaminan untuk memperoleh pembiayaan atau pinjaman uang. Dalam mekanismenya, terdapat biaya penyimpanan barang yang menggunakan akad *ijarah*, di mana biaya tersebut menjadi tanggungan pihak penggadai. Penetapan biaya *ijarah* harus didasarkan pada biaya operasional yang benar-benar terjadi dan tidak diperkenankan ditentukan berdasarkan besaran jumlah pinjaman, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Andri and Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

<sup>53</sup> Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014)

<sup>54</sup> Darsono, dkk, *Perbankan Syariah Di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan Ke Depan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Konsep gadai emas hampir sama seperti menggadaikan BPKP atau barang elektronik lainnya. Bedanya, jaminan yang diberikan berupa perhiasan atau emas batangan. Jika emas sudah memenuhi syarat, maka peminjam akan memperoleh uang sesuai nilai taksir pinjaman.

Pembiayaan gadai emas syariah (*rahn*) memiliki prosedur yang dilalui hingga barang gadai tersebut kembali dimiliki oleh pemiliknya atau tidak. Dalam gadai Syariah, yang terpenting adalah dapat memberikan kemaslahatan sesuai dengan diharapkan masyarakat dan menjauhkan diri dari praktik-praktik *riba*, *qimar* (spekulasi), maupun *gharar* (ketidaktransparanan) yang berakibat terjadinya ketidakadilan dan kezahliman pada masyarakat dan nasabah.<sup>55</sup>

Produk gadai emas ini jaminan yang diberikan berupa perhiasan ataupun emas batangan. Dalam gadai emas proses dan persyaratannya sangat mudah dan cepat hanya memerlukan waktu 15 menit sudah dapat menerima uang gadaian. Jika emas memenuhi syarat akan memperoleh uang sesuai dengan nilai yang di taksir. Kemudahan dan tidak ribet di bagian prosedur persyaratannya pegadaian Syariah memberikan kemudahan bagi para calon nasabahnya, sehingga masyarakat banyak memilih gadai emas sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhannya dengan waktu dekat.<sup>56</sup>

### C. Kerangka Pikir

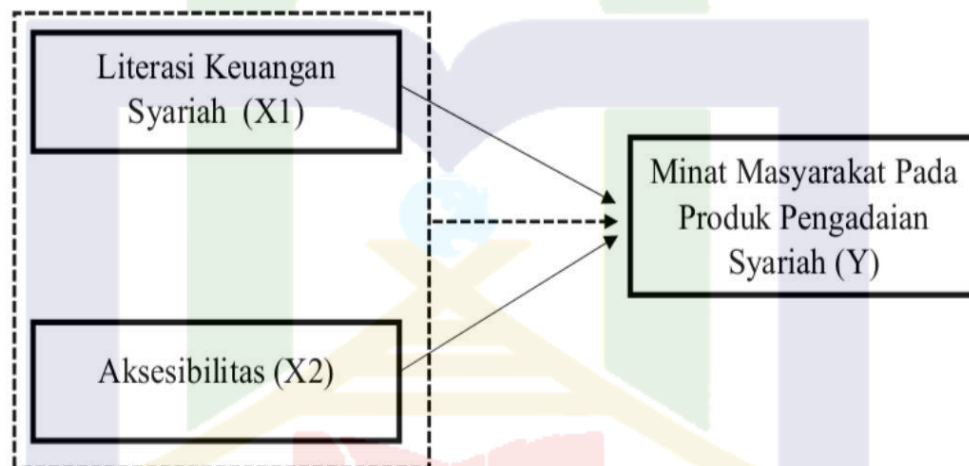
Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan syariah, khususnya Pegadaian Syariah. Semakin tinggi literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin

<sup>55</sup> Mirza Amri, M. Rofiqi Purba, and Muhammad Siregar, "Penerapan Sistem Gadai Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Pegadaian Syariah Cabang AR. Hakim Medan, "*Jurnal Perbankan Syariah* 1 (2023):1

<sup>56</sup> Ibnu Rusydi, "Analisis Implementasi Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Ups Yos Sudarso," *Journal Of Sharia Economic, and Finance* 1 (2022): 1.

tinggi pula minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah. Aksesibilitas adalah kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi dan menggunakan layanan Pegadaian Syariah. Semakin mudah akses layanan yang diberikan, maka minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang juga akan semakin meningkat.

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X1 = Variabel Independen (Bebas), Literasi Keuangan Syariah

X2 = Variabel Independen (Bebas), Aksesibilitas

Y = Variabel Dependen (Terikat), Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah cabang pinrang.

Berdasarkan gambar kerangka pikir tersebut maka dapat dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas sebagai variabel bebas dan Minat Masyarakat Menggunakan

Produk Pegadaian Syariah cabang pinrang sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis selalu berbentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dikatakan jawaban sementara dari rumusan masalah.<sup>57</sup>

H<sub>1</sub> : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.

H<sub>2</sub> : Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.

H<sub>3</sub> : Literasi keuangan syariah dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah cabang pinrang.

---

<sup>57</sup> Dani Nur Saputra *et.al*, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.<sup>58</sup>

Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk memperjelas hubungan antar variabel saja disebut penelitian korelasi, dan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk memperjelas pengaruh antar variabel disebut penelitian kausal.<sup>59</sup> penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dengan menggunakan data numerik.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang dengan mengambil data masyarakat.

##### 2. Waktu penelitian,

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan.

---

<sup>58</sup> Meci Nilam Sari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep & Aplikasi)* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

<sup>59</sup> Bidjaksana Arief Fateqah and Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori Dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jawa Tengah: Anak Hebat Indonesia, 2024).

<sup>60</sup> Sella Amelia and Windy Audya, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekola Dasar," *JIIIC: Journal Intelek Insan Cendikia* 2.4 (2025): 2.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian dan juga merupakan suatu keseluruhan dari variabel penting yang akan diteliti.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Alitta yang berjumlah 2.901 orang.<sup>62</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>63</sup> Pada penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti memilih responden yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang berdomisili di desa alitta
- b. Berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki KTP
- c. Mengetahui keberadaan pegadaian Syariah atau pernah mendengar tentang pegadaian Syariah.

---

<sup>61</sup> Diah Puspita, *Social Science Methods Metode Penelitian Ilmu Sosial* (EduGorilla Commur Pvt. Ltd, 2025).

<sup>62</sup> Kantor Desa Alitta, "Data Desa Alitta" (Pinrang, 2025).

<sup>63</sup> Sudaryono, *Statistika Probabilitas Bidang Teknik Dan Komputer* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021).

Maka untuk penentuan banyaknya sampel responden penulis akan menggunakan rumus slovin.<sup>64</sup> Adapun rumus slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu:

$$n = \left[ \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \right]$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = tingkat error (penulis menggunakan 10% )

$$n = \left[ \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \right]$$

$$n = \left[ \frac{2.901}{1 + 2.901 \cdot 10\%^2} \right]$$

$$n = \left[ \frac{2.901}{1 + 2.901 \cdot 0,1^2} \right]$$

$$n = \left[ \frac{2.901}{1 + 2.901 \cdot 0,01} \right]$$

$$n = \left[ \frac{2.901}{1 + 29,01} \right]$$

$$n = \left[ \frac{2.901}{30,01} \right]$$

$$n = 96,667774$$

Berdasarkan Perhitungan di atas dapat nilai sampel sebesar 96,667774 sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 97 orang (dibulatkan).

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2017).

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar jika tidak memahami teknik pengumpulan data. Dalam teknik penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data konkrit tentang masalah yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data di lapangan:

#### a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun erisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamatan harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena dilakukan dengan adanya pengamatan yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti.

#### b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sangat sesuai digunakan apabila jumlah responden cukup besar serta tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau, dan dapat diberikan secara langsung atau

---

<sup>65</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

lewat pos, ataupun lewat internet.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada masyarakat desa alitta. Kuesioner disusun menggunakan angket dan *Google Form* untuk untuk mempermudah proses pengisian baik bagi peneliti maupun responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara yang digunakan untuk memperoleh informasi serta data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan uraian yang dapat mendukung penelitian.<sup>67</sup>

2. Pengelolaan data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Versi 26. Analisis dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk instrumen pengumpulan data layak dan konsisten. Selanjutnya, data kuantitatif diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel Literasi Keuangan Syariah, Aksesibilitas, dan Minat Masyarakat Selain itu, dilakukan analisis regresi beserta uji asumsi klasik, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara valid dan koefisien regresi dapat diinterpretasikan dengan tepat. Dengan demikian, kombinasi teknik pengumpulan data dan pengolahan menggunakan SPSS memungkinkan penelitian ini memperoleh data yang akurat dan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan.

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*)

<sup>66</sup> Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015).

<sup>67</sup> Andrea Gideon and dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023).

merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang diteliti, yaitu literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan aksesibilitas ( $X_2$ )

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah. Minat masyarakat merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada masyarakat untuk mempelajari, memahami, dan mempraktikkan penggunaan layanan pegadaian syariah sebagai alternatif pembiayaan berbasis syariah

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel dikemukakan sebagai berikut :

- a. Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )

Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai konsep, prinsip, akad, serta produk dan layanan keuangan syariah yang memengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan membantu masyarakat memahami manfaat dan mekanisme produk keuangan syariah sehingga dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan syariah. Dalam penelitian ini,

---

<sup>68</sup> Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022).

literasi keuangan syariah diukur melalui indikator pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan.<sup>69</sup>

b. Aksesibilitas (X2)

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menjangkau, memperoleh informasi, dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Pegadaian Syariah. Semakin mudah akses yang diperoleh masyarakat, baik dari segi lokasi, informasi, maupun fasilitas pendukung, maka semakin besar peluang masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dalam penelitian ini, aksesibilitas diukur melalui indikator Kemudahan, Biaya dan Pendapatan, dan Fasilitas.<sup>70</sup>

c. Minat Masyarakat (Y)

Minat masyarakat merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menggunakan suatu produk atau jasa yang didasarkan pada rasa tertarik, keinginan untuk mencari informasi, mencoba, dan menggunakan produk tersebut. Minat merupakan tahap awal sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan suatu tindakan atau pembelian. Dalam penelitian ini, minat masyarakat diukur melalui indikator minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.<sup>71</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian, pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Pada penelitian ini untuk mengukur variabel penelitian, digunakan kuesioner dengan skala likert. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. 26. Dengan memakai skala

<sup>69</sup> Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy."

<sup>70</sup> Tjiptono, *Pemasaran Jasa : Prinsip, Penerapan, Penelitian*.

<sup>71</sup> Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*.

likert, variabel yang diukur tentunya akan dijabarkan menggunakan indikator variabel yang setelah itu dijadikan tolok ukur guna menyusun aspek-aspek ataupun instrumen yang berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan, baik yang sifatnya positif ataupun yang sifatnya negatif.<sup>72</sup>

Table 3.1 Poin skala Likert

| SKOR | KETERANGAN          | SIMBOL |
|------|---------------------|--------|
| 5    | Sangat Setuju       | SS     |
| 4    | Setuju              | S      |
| 3    | Netral              | N      |
| 2    | Tidak Setuju        | TS     |
| 1    | Sangat Tidak Setuju | STS    |

Berdasarkan tabel diatas semakin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan pegadaian syariah.<sup>73</sup>

Table 3.2 kisi-kisi instrument

| No | Variabel                  | Indikator      | Item Pernyataan                                                                                                     |
|----|---------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah | 1. Pengetahuan | a. Saya mengetahui bahwa gadai emas di pegadaian Syariah menggunakan prinsip Syariah.<br>b. Saya mengetahui manfaat |

<sup>72</sup> Nirlawati and Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian* (Tanjung Pati: Politeknik Pertanian Payakumbuh, 2023).

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2023).

|   |               |                |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               |                | <p>produk gadai emas di pegadaian Syariah.</p> <p>c. Saya memahami perbedaan gadai emas Syariah dan gadai emas konvensional.</p>                                                                                                                                           |
|   |               | 2. Kemampuan   | <p>a. Saya mudah memahami informasi mengenai produk gadai emas di pegadaian Syariah.</p> <p>b. Saya mampu menggunakan layanan gadai emas di pegadaian Syariah.</p> <p>c. Saya mampu menentukan pilihan untuk menggunakan produk gadai emas yang sesuai kebutuhan saya.</p> |
|   |               | 3. kepercayaan | <p>a. Saya percaya bahwa produk gadai emas di pegadaian Syariah sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>b. Saya percaya bahwa pegadaian syariah memberikan pelayanan yang aman dan terpercaya.</p> <p>c. Saya yakin menggunakan produk gadai emas di pegadaian Syariah.</p>  |
|   |               | 1. Kemudahan   | <p>a. Lokasi pegadaian Syariah</p>                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2 | Aksesibilitas |                |                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|    |                  |                         |                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                         | <p>mudah dijangkau dengan sarana transportasi yang saya gunakan.</p> <p>b. Akses jalan menuju pegadaian Syariah mudah dilalui dan tidak memerlukan waktu tempuh yang lama.</p>                                       |
|    |                  | 2. Biaya dan Pendapatan | <p>a. Biaya perjalanan (ongkos/bensin) dari Desa Alitta ke lokasi pegadaian Syariah relatif terjangkau.</p> <p>b. Biaya yang saya keluarkan untuk menuju pegadaian Syariah sesuai dengan kemampuan ekonomi saya.</p> |
|    |                  | 3. Fasilitas            | <p>a. Fasilitas yang tersedia di pegadaian Syariah memudahkan dalam melakukan transaksi.</p> <p>b. Saya merasa ruang tunggu di dalam kantor pegadaian Syariah terasa nyaman</p>                                      |
| 3. | Minat Masyarakat | 1. Minat Transaksional  | <p>a. Saya tertarik menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah.</p> <p>b. Saya berkeinginan menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah</p>                                                           |

|  |  |                       |                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                       | apabila membutuhkan dana cepat.                                                                                                                                                                                               |
|  |  | 2. Minat Referensial  | <p>a. Saya akan merekomendasikan produk gadai emas di pegadaian Syariah kepada keluarga atau kerabat.</p> <p>b. Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah.</p>                   |
|  |  | 3. Minat Preferensial | <p>a. Saya lebih memilih menggunakan produk gadai emas Syariah dibandingkan lembaga gadai lainnya.</p> <p>b. Pegadaian Syariah menjadi pilihan utama bagi saya apabila ingin melakukan gadai emas.</p>                        |
|  |  | 4. Minat Eksploratif  | <p>a. Saya ingin mencari informasi lebih lanjut mengenai produk gadai emas di pegadaian Syariah.</p> <p>b. Saya tertarik mengetahui informasi mengenai layanan atau program terbaru yang ditawarkan di pegadaian Syariah.</p> |

Sumber : Data di Olah 2026

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul dengan tujuan guna memverifikasi ataupun menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisa data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif yang menganalisis data berupa hasil dari data kuisisioner dan pengelolaan menggunakan SPSS 26.

Adapaun Langkah-langkah penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut:

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode dasar dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara terstruktur tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menyajikan gambaran awal mengenai data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis tersebut meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), persentase, serta distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, aksesibilitas dan minat masyarakat. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mengetahui kecenderungan tanggapan responden serta karakteristik data penelitian sebelum dilakukan analisis pada tahap berikutnya.<sup>74</sup>

Selain itu, analisis deskriptif memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui pengamatan terhadap distribusi data, peneliti dapat mengetahui adanya kecenderungan tertentu, seperti dominasi respon yang menyatakan setuju atau tidak setuju. Informasi tersebut menjadi landasan dalam menentukan tahapan analisis selanjutnya sehingga proses penelitian

---

<sup>74</sup> Hafni Syafrida Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).

dapat dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Dengan demikian, analisis deskriptif merupakan salah satu tahap awal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses guna mengukur valid atau tidak suatu kusioner, oleh karena itu uji validitas digunakan guna mengetahui kelayakan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini bisa dilakukan dengan 2 cara yakni sebagai berikut:

- 1) jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, namun jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.
- 2) jika nilai kolerasinya  $< 0.05$  maka dinyatakan valid, namun jika nilai kolerainya  $> 0.05$  maka dinyatakan tidak valid.<sup>75</sup>

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna mengukur konsistensi data yang diperoleh, sehingga hasilnya dapat di andalkan dan akurat. Tes konsistensi internal yang paling tepat digunakan adalah Alpha's Cronbach atau nilai koefisien reliabilitas. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,6. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai  $CA > 0,6$ , maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) jika nilai  $CA < 0,6$ , maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019).

<sup>76</sup> Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Madia, 2018).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari suatu populasi berdistribusi normal. Distribusi normal adalah salah satu asumsi utama dalam banyak teknik analisis statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan kesimpulan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>77</sup>

#### b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel dependen maka hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen menjadi terganggu. Pengambilan keputusan pada uji multikolineritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: Melihat nilai toleransi: Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji. Dan Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji. Dan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*): Jika nilai VIF  $< 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji. Dan Jika nilai VIF  $> 10.00$  maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Zainul Arifin, *Statistik Pendidikan* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2024).: 174

<sup>78</sup> Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2024).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas, dan jika varians tidak sama disebut heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output melalui grafik scatterplot Z prediction (ZPRED) untuk variabel dependen (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel independen (sumbu Y=Y prediksi -Y riil). Heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.<sup>79</sup>

## 4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis statistic yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi linear berganda juga memungkinkan peneliti untuk membuat model prediksi berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Model regresi ini sangat penting karena menjadi dasar dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian

Analisis Regresi linear berganda adalah salah satu cara untuk melakukan prediksi yang melibatkan dua atau lebih variabel yaitu variabel pemberi pengaruh dan variabel terpengaruh. Variabel-variabel tersebut

<sup>79</sup> Sitti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*, (Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing, 2024).

bersifat saling terkait atau ada hubungan sebab akibat. Metode regresi akan menjelaskan hubungan antar variabel tersebut.<sup>80</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Masyarakat

X<sub>1</sub>: Literasi Keuangan Syariah

X<sub>2</sub>: Aksesibilitas

A : Konstanta

$\beta_1$  &  $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel terikat

e : Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial ( Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel bebas literasi keuangan syariah (X<sub>1</sub>) dan aksesibilitas (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni minat masyarakat (Y) secara parsial. Uji T dilakukan untuk membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dengan derajat kebebasan (df) pada uji t dihitung dengan rumus:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
- 2) Membandingkan taraf signifikansi. Jika  $sig > 0.05$ , maka  $H_a$  diterima. Jika  $sig < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019).

b. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  serta memperhatikan nilai signifikansinya. Derajat kebebasan pada uji F adalah:

$Df1 = k$  (jumlah variabel independent)

$Df2 = n-k-1$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga model yang digunakan dinilai semakin baik dalam memberikan prediksi.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Muhid. *Analisis Statistik* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019)

<sup>82</sup> Wayan Terimajaya and Dkk, *Dasar-Dasar Statistika* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Ruang lingkup populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Alitta Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui atau memiliki informasi mengenai Pegadaian Syariah serta bersedia menjadi responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

##### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Alitta Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut meliputi masyarakat yang mengetahui keberadaan Pegadaian Syariah dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 orang.

## a. Jenis Kelamin

Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin |           |           |         |               |                    |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | Laki-laki | 2         | 2.1     | 2.1           | 2.1                |
|               | Perempuan | 95        | 97.9    | 97.9          | 100.0              |
|               | Total     | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 95 orang atau sebesar 97,9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

## b. Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia  |             |           |         |               |                    |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 17-25 Tahun | 29        | 29.9    | 29.9          | 29.9               |
|       | 26-35 Tahun | 23        | 23.7    | 23.7          | 53.6               |
|       | 36-45 Tahun | 21        | 21.6    | 21.6          | 75.3               |
|       | > 46 Tahun  | 24        | 24.7    | 24.7          | 100.0              |
|       | Total       | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 17–25 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 29,9%, responden yang berusia 26–35 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 23,7%, responden berusia 36–45 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 21,6%, dan responden berusia di atas 46 tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 24,7%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 17–25 tahun dengan jumlah 29 orang atau sebesar 29,9% dari total responden penelitian.

c. Pendidikan Terakhir

Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir |         |           |         |               |                    |
|---------------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                     |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid               | SD      | 13        | 13.4    | 13.4          | 13.4               |
|                     | SMP     | 21        | 21.6    | 21.6          | 35.1               |
|                     | SMA/SMK | 47        | 48.5    | 48.5          | 83.5               |
|                     | Diploma | 2         | 2.1     | 2.1           | 85.6               |
|                     | Sarjana | 12        | 12.4    | 12.4          | 97.9               |
|                     | Lainnya | 2         | 2.1     | 2.1           | 100.0              |
|                     | Total   | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) berjumlah 13 orang atau sebesar 13,4%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 21 orang

atau sebesar 21,6%, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) sebanyak 47 orang atau sebesar 48,5%, Diploma sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%, Sarjana sebanyak 12 orang atau sebesar 12,4%, dan kategori lainnya sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK dengan jumlah 47 responden atau sebesar 48,5% dari total responden penelitian.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan |                     |           |         |               |                    |
|-----------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|           |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid     | Pedagang/Wiraswasta | 10        | 10.3    | 10.3          | 10.3               |
|           | Ibu Rumah Tangga    | 51        | 52.6    | 52.6          | 62.9               |
|           | PNS                 | 2         | 2.1     | 2.1           | 64.9               |
|           | Pegawai Swasta      | 8         | 8.2     | 8.2           | 73.2               |
|           | Mahasiswa           | 17        | 17.5    | 17.5          | 90.7               |
|           | Lainnya             | 9         | 9.3     | 9.3           | 100.0              |
|           | Total               | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta berjumlah 10 orang atau sebesar 10,3%, ibu rumah tangga sebanyak 51 orang atau sebesar 52,6%, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%, pegawai swasta sebanyak 8 orang

atau sebesar 8,2%, mahasiswa sebanyak 17 orang atau sebesar 17,5%, dan kategori pekerjaan lainnya sebanyak 9 orang atau sebesar 9,3%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 51 responden atau sebesar 52,6% dari total responden penelitian.

## B. Pengujiann Persyaratan Analisis Data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data pada masing-masing variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5:

| Descriptive Statistics |          |    |         |         |         |                |
|------------------------|----------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        |          | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Literasi Syariah (X1)  | Keuangan | 97 | 11.00   | 45.00   | 28.5670 | 7.02808        |
| Aksesibilitas (X2)     |          | 97 | 8.00    | 30.00   | 18.1443 | 4.28658        |
| Minat Masyarakat (Y)   |          | 97 | 11.00   | 40.00   | 25.9175 | 5.67830        |
| Valid N (listwise)     |          | 97 |         |         |         |                |

Table 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada Tabel 4.5, diketahui bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 responden (*valid N* = 97). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terkumpul dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut tanpa adanya data yang tereliminasi. Selanjutnya, hasil analisis

statistik deskriptif menunjukkan gambaran masing-masing variabel penelitian. Pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), diperoleh nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai maksimum sebesar 45,00, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,5670 serta standar deviasi sebesar 7,02808. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah responden berada pada kategori cukup baik dengan tingkat penyebaran data yang relatif beragam.

Pada variabel Aksesibilitas ( $X_2$ ), diperoleh nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,1443 serta standar deviasi sebesar 4,28658. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas terhadap layanan Pegadaian Syariah yang dirasakan responden berada pada kategori cukup baik dengan tingkat variasi data yang tidak terlalu besar, sehingga jawaban responden cenderung lebih homogen.

Sementara itu, pada variabel Minat Masyarakat ( $Y$ ), diperoleh nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,9175 serta standar deviasi sebesar 5,67830. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat masyarakat dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah berada pada kategori cukup tinggi dengan penyebaran data yang relatif baik di antara responden. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, aksesibilitas, dan minat masyarakat memiliki nilai rata-rata yang cukup baik. Selain itu, nilai standar deviasi pada masing-masing variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki tingkat penyebaran yang masih dalam batas wajar dan tidak menunjukkan variasi yang terlalu ekstrem.

## 2. Uji analisis data

### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ .

Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Nilai tabel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan jumlah responden sebanyak 97 orang dengan rumus derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , sehingga diperoleh:

$$df = 97 - 2$$

$$df = 95$$

Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,1996

1) Variabel literasi keuangan syariah (X1)

Table 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

| Variabel                       | No. Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | Nilai $r_{tabel}$ | Nilai Signifikan | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|------------------|------------|
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | 1                   | 0,850              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 2                   | 0,840              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 3                   | 0,741              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 4                   | 0,748              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 5                   | 0,659              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 6                   | 0,744              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 7                   | 0,787              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 8                   | 0,800              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |
|                                | 9                   | 0,803              | 0,199             | 0,0000           | Valid      |

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji validitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,199). Nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,659 hingga 0,850, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item

pernyataan memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam tahap analisis selanjutnya.

## 2) Variabel aksesibilitas (X2)

Table 4.7 Hasil Uji Validitas Aksesibilitas

| Variabel              | No. Item<br>Pernyataan | Nilai<br>$r_{hitung}$ | Nilai<br>$r_{tabel}$ | Nilai<br>Signifikan | Keterangan |
|-----------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|------------|
| Aksesibilitas<br>(X2) | 1                      | 0,666                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |
|                       | 2                      | 0,444                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |
|                       | 3                      | 0,528                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |
|                       | 4                      | 0,532                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |
|                       | 5                      | 0,656                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |
|                       | 6                      | 0,780                 | 0,199                | 0,0000              | Valid      |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Melihat Tabel 4.7, hasil uji validitas pada variabel Aksesibilitas (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,199). Nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,444 hingga 0,780 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Aksesibilitas (X2) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

## 3) Variabel minat masyarakat

Table 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat (Y)

| Variabel                   | No. Item<br>Pernyataan | Nilai<br>$r_{hitung}$ | Nilai $r_{tabel}$ | Nilai<br>Signifikan | Keterangan |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|---------------------|------------|
| Minat<br>Masyarakat<br>(Y) | 1                      | 0,802                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 2                      | 0,691                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 3                      | 0,756                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 4                      | 0,699                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 5                      | 0,754                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 6                      | 0,634                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 7                      | 0,628                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |
|                            | 8                      | 0,635                 | 0,199             | 0,0000              | Valid      |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada Tabel 4.8, hasil uji validitas pada variabel Minat Masyarakat (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,1996). Nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,628 hingga 0,802 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Minat Masyarakat (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

## b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

## 1) Variabel literasi keuangan syariah (X1)

Table 4.9 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .916                   | 9          |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Pada Tabel 4.9, hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916 dengan jumlah 9 item pernyataan. Nilai tersebut berada di atas standar reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan bersifat reliabel. Dengan demikian, instrumen pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

## 2) Variabel aksesibilitas

Table 4.10 Hasil Uji Reabilitas Aksesibilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .840                   | 6          |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji reliabilitas pada variabel Aksesibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,840 dengan jumlah 6 item pernyataan. Nilai tersebut berada di atas standar reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan bersifat reliabel. Dengan demikian, instrumen pada variabel Aksesibilitas

memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

3) Variabel minat masyarakat

Table 4.11 Hasil Uji Reabilitas Minat Masyarakat

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .896                   | 8          |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji reliabilitas pada variabel Minat Masyarakat menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896 dengan jumlah 8 item pernyataan. Nilai tersebut berada di atas standar reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan bersifat reliabel. Dengan demikian, instrumen pada variabel Minat Masyarakat memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Table 4.12 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 97                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 2.14448046              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .073                    |
|                                                    | Positive       | .073                    |
|                                                    | Negative       | -.041                   |
| Test Statistic                                     |                | .073                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan *kolmogrov-Smirnov* 0,200 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya *kolmogrov-Smirnov* 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikoleniaritas

Data dikategorikan bebas dari multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Table 4.13 Hasil Uji Multikoleaniritas

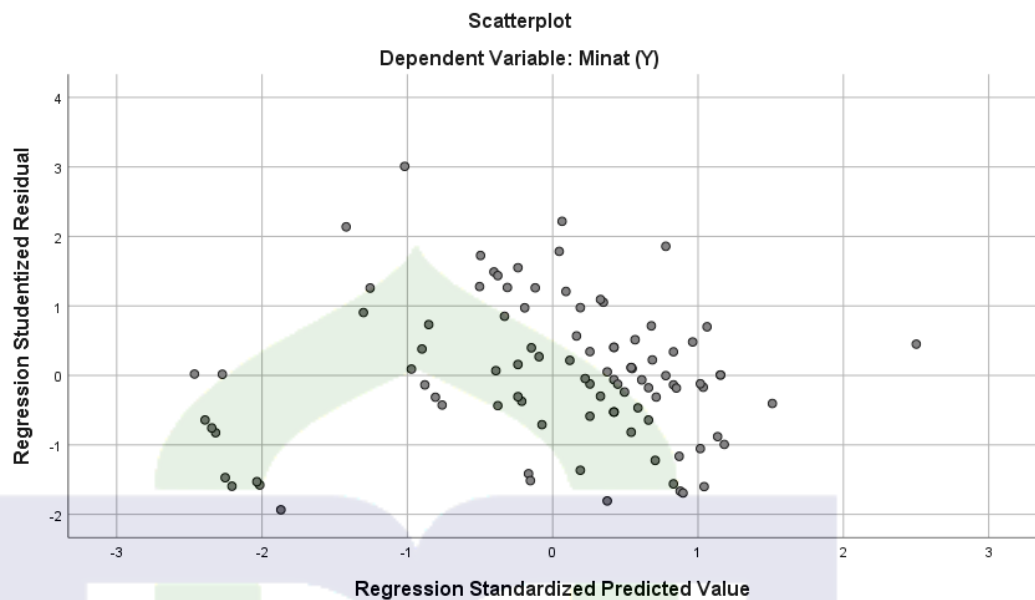
| Model |                                | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                     |                         |       |
|       | Literasi Keuangan Syariah (X1) | .370                    | 2.701 |
|       | Aksesibilitas (X2)             | .370                    | 2.701 |
|       |                                |                         |       |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.13, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Aksesibilitas (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,370, yang berarti nilai tolerance  $>0,10$ . Sementara nilai VIF untuk kedua variabel sebesar 2,701 yang berarti nilai VIF  $<10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) dan Aksesibilitas (X<sub>2</sub>) dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik Scatterplot.



Gambar 4.1 Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.1, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tersebar secara merata. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Aksesibilitas ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu Minat Masyarakat ( $Y$ ). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Table 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>      |                             |            |                           |        |      |                         |       |  |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |  |
| 1 (Constant)                   | 3.653                       | .995       |                           | 3.670  | .000 |                         |       |  |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | .625                        | .052       | .774                      | 12.085 | .000 | .370                    | 2.701 |  |
| Aksesibilitas (X2)             | .243                        | .085       | .183                      | 2.866  | .005 | .370                    | 2.701 |  |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.14, diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dilihat nilai konstanta sebesar 3,653, sedangkan literasi keuangan Syariah 0,625 dan aksesibilitas senilai 0,243. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,653 + 0,625X_1 + 0,243X_2$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,653 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Aksesibilitas ( $X_2$ ) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Minat Masyarakat (Y) sebesar 3,653. Nilai konstanta yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,625 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan Minat Masyarakat sebesar 0,625 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa

Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah.

- c) Koefisien regresi Aksesibilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,243 juga bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Aksesibilitas akan meningkatkan Minat Masyarakat sebesar 0,243 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Aksesibilitas ( $X_2$ ) secara individu berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang (Y). Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah:

$H_1$  : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

$H_2$  : Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka hipotesis diterima.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka hipotesis ditolak.

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan menggunakan rumus derajat kebebasan ( $df$ ):  $df = n - k - 1$ , maka diperoleh  $df = 97 - 2 - 1$  jadi  $df = 94$ . Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai  $t$ -tabel sebesar 1,985.

Tabel 4,15 Hasil Uji Parsial

| Coefficients <sup>a</sup>      |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                   | 3.653                       | .995       |                           | 3.670  | .000 |                         |       |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | .625                        | .052       | .774                      | 12.085 | .000 | .370                    | 2.701 |
| Aksesibilitas (X2)             | .243                        | .085       | .183                      | 2.866  | .005 | .370                    | 2.701 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,625 yang bernilai positif, nilai  $t$ -hitung sebesar 12,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $12,085 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dengan demikian:

$H_1$ : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, diterima.

Selanjutnya, variabel Aksesibilitas (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,243 yang bernilai positif, nilai  $t$ -hitung

sebesar 2,866 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $2,866 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Dengan demikian:

$H_2$ : Aksesibilitas berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Aksesibilitas ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang ( $Y$ ).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F$ -hitung  $>$   $F$ -tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_3$  diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $F$ -hitung  $<$   $F$ -tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_3$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $F$ -tabel diperoleh dengan menggunakan rumus derajat kebebasan sebagai berikut:  $df_1 = k$  (jumlah variabel independen) = 2, maka  $df_2 = n - k - 1$ , jadi  $df_2 = 97 - 2 - 1 = 94$ . Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai  $F$ -tabel sebesar 3,09.

Table 4.16 Hasil Uji Simultan

| ANOVA <sup>a</sup>                                                            |            |                |    |             |         |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
|                                                                               | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                                                                             | Regression | 2653.856       | 2  | 1326.928    | 282.527 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                               | Residual   | 441.484        | 94 | 4.697       |         |                   |
|                                                                               | Total      | 3095.340       | 96 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)                                   |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1) |            |                |    |             |         |                   |

Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 282,527 lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,09 ( $282,527 > 3,09$ ) serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Aksesibilitas (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat (Y). Hal tersebut berarti bahwa:

H<sub>3</sub> : Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, diterima.

Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan kemudahan akses terhadap layanan Pegadaian Syariah secara bersama-sama mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square ( $R^2$ ). Semakin besar nilai R Square, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                                                        |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                       | .926 <sup>a</sup> | .857     | .854              | 2.16717                    | 1.799         |
| a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas ( $X_2$ ), Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)                                             |                   |          |                   |                            |               |

Sumber Data: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,857 atau 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Aksesibilitas ( $X_2$ ) sebesar 85,7%. Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,854 atau 85,4% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada kategori sangat kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai koefisien determinasi yang mencapai 85,7%, sehingga model regresi yang digunakan dinilai mampu menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel Minat Masyarakat.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,625 dengan arah hubungan positif. Nilai t-hitung sebesar 12,085 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,985 ( $12,085 > 1,985$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor utama yang menentukan minat masyarakat dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai konsep, prinsip, akad, serta mekanisme produk gadai emas syariah cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk menggunakan produk tersebut. Selain itu, masyarakat juga mampu membedakan antara sistem Pegadaian Syariah dan pegadaian konvensional sehingga lebih percaya terhadap produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa pengetahuan dan keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku akan membentuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward the*

*behavior*) yang selanjutnya memengaruhi niat seseorang untuk bertindak. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat mengenai konsep, prinsip, akad, dan manfaat produk Pegadaian Syariah, maka semakin positif pula sikap masyarakat terhadap penggunaan produk tersebut. Sikap positif tersebut akan menumbuhkan keyakinan bahwa produk Pegadaian Syariah merupakan pilihan yang tepat, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap positif yang terbentuk dari pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu perilaku dapat meningkatkan niat atau minat untuk melakukan perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nur Asia yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Pegadaian Syariah.<sup>83</sup> Penelitian Dwi Indriyani juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah.<sup>84</sup> Kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memanfaatkan produk Pegadaian Syariah.

## 2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh

<sup>83</sup> Asia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah."

<sup>84</sup> Indriyani, "Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Purwekerto )."

nilai koefisien regresi sebesar 0,243 dengan arah hubungan positif. Nilai t-hitung sebesar 2,866 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,985 ( $2,866 > 1,985$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Artinya, semakin baik aksesibilitas yang dirasakan masyarakat, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas menjadi salah satu faktor penting yang menentukan minat masyarakat dalam menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Masyarakat cenderung mempertimbangkan kemudahan dalam menjangkau lokasi Pegadaian Syariah, kemudahan memperoleh informasi mengenai produk gadai emas, kemudahan prosedur pelayanan, serta tersedianya sarana pendukung sebelum memutuskan menggunakan layanan. Kemudahan akses tersebut memberikan kenyamanan, menghemat waktu dan biaya, serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, semakin mudah akses yang diberikan Pegadaian Syariah, maka semakin besar pula ketertarikan masyarakat untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa persepsi seseorang mengenai kemudahan atau kemampuan untuk melakukan suatu tindakan (*perceived behavioral control*) akan memengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Semakin mudah masyarakat mengakses layanan Pegadaian Syariah, baik dari segi lokasi, informasi, maupun prosedur pelayanan, maka semakin tinggi keyakinan masyarakat bahwa penggunaan produk Pegadaian Syariah dapat dilakukan dengan mudah tanpa mengalami hambatan yang berarti. Persepsi tersebut kemudian mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan produk

Pegadaian Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam melakukan suatu tindakan dapat meningkatkan niat atau minat seseorang untuk melakukannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mukti Wibowo Kerishna yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.<sup>85</sup> Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin mudah masyarakat mengakses layanan keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Achmad Rofiq yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah pada anggota Komunitas Sahabat Difabel Semarang.<sup>86</sup> Penelitian tersebut membuktikan bahwa kemudahan akses layanan menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa aksesibilitas merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 282,527 yang lebih besar dari

---

<sup>85</sup> Wibowo, kerishna, "Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)."

<sup>86</sup> Rofiq, "Pengaruh Aksesibilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Komunitas Sahabat Difabel (KSD) Semarang."

F-tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,857 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan aksesibilitas mampu menjelaskan sebesar 85,7% variasi minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya, literasi keuangan syariah dan aksesibilitas tidak bekerja secara sendiri-sendiri, tetapi saling melengkapi dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah, tetapi juga oleh kemudahan dalam mengakses layanan yang tersedia. Masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai prinsip, akad, manfaat, dan mekanisme produk gadai emas syariah akan lebih terdorong untuk menggunakan produk tersebut apabila didukung oleh akses yang mudah, baik dari segi lokasi, kemudahan memperoleh informasi, maupun pelayanan yang mudah dijangkau. Kombinasi antara literasi keuangan syariah yang baik dan aksesibilitas yang memadai mampu meningkatkan kepercayaan, kenyamanan, serta keyakinan masyarakat dalam memanfaatkan produk Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat dalam meningkatkan minat masyarakat.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah berperan dalam

membentuk sikap positif masyarakat terhadap penggunaan produk Pegadaian Syariah melalui pemahaman mengenai konsep, prinsip, dan manfaat produk keuangan syariah. Sementara itu, aksesibilitas berkaitan dengan persepsi masyarakat mengenai kemudahan dalam memperoleh dan menggunakan layanan Pegadaian Syariah. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai produk Pegadaian Syariah serta merasa bahwa layanan tersebut mudah dijangkau dan digunakan, maka akan terbentuk niat yang lebih kuat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa kombinasi antara sikap positif dan persepsi kemudahan dapat meningkatkan niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dwi Indriyani yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan faktor pendukung akses layanan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah.<sup>87</sup> Selain itu, penelitian Nur Asia menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula minat menggunakan produk Pegadaian Syariah.<sup>88</sup> Penelitian Mukti Wibowo Kerishna juga membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah.<sup>89</sup> Hasil dari penelitian-penelitian tersebut semakin memperkuat temuan penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah dan aksesibilitas merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam

---

<sup>87</sup> Indriyani, “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Purwekerto ).”

<sup>88</sup> Asia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah.”

<sup>89</sup> Wibowo, kerishna, “Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).”

meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan aksesibilitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.
2. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi, menjangkau lokasi, serta mengakses layanan Pegadaian Syariah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Dengan demikian, aksesibilitas yang baik menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang.
3. Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu

menjelaskan perubahan tingkat minat masyarakat. Semakin baik literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat dan semakin mudah akses terhadap layanan Pegadaian Syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 85,7% variasi minat masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pegadaian Syariah Cabang Pinrang**

Pegadaian Syariah Cabang Pinrang diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan penyebaran informasi mengenai produk-produk Pegadaian Syariah. Selain itu, peningkatan aksesibilitas layanan juga perlu dilakukan, baik melalui pemanfaatan teknologi digital, kemudahan memperoleh informasi, maupun peningkatan kualitas pelayanan, sehingga minat masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah dapat semakin meningkat.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat masyarakat menggunakan produk Pegadaian Syariah, seperti religiusitas, promosi, kualitas pelayanan, kepercayaan, maupun persepsi risiko. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian dan jumlah responden agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjod. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 4 (2020): 314–24. 10.1002/hbe2.195.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211. 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Alitta, Kantor Desa. "Data Desa Alitta." Pinrang, 2025.
- Amelia, Sella, and Windy Audya. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekola Dasar." *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2.4 (2025): 2.
- Amri, Andi, and Elfa Renita. "Analisis Determinan Yang Menentukan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 469–79.
- Andri, and Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Apriani, Indah, Nazori Majid, and Rohana. "Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi." *Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1 (2023): 227–43.
- Ardiansyah, Muhammad Yudha, Muhamad Zen, and Fatmawati. "Strategi Dan Distribusi Harga Produk Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 3 (2025).
- Arifin, Zainul. *Statistik Pendidikan*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2024.
- Armitage, Christopher J. "Effiacy of The Theory of Planned Behavior: Meta-Analytic Review." *British Journal Of Social Psychology* 40, no. 4 (2001): 471–99. 10.1348/014466601164939.
- Ashifa, Dinda. "Pengaruh Aksesibilitas, Brand Equity Dan Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Penggunaan Produk E-Bangkin." Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung, 2023.
- Asia, Nur. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah." Palu: Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, 2024.

- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Chen, Hongfei, and Ronald P Volpe. "An Analysis of Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7, no. 1 (1998): 107;128.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.
- Dwina, Juli, Puspita Sari, and Sayyidah Azzafira. "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah" 6, no. 2 (2021): 95–117.
- Dzulhijrah, Andrean, Diana Nur'azzah, Milasiti Nursadiyah, M Zaky Khaerul Rijal, Zahwa Nur Hasya, and Welsi Damayanti. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z." *J. Inov. Ekon. Syariah Dan Akunt* 2, no. 3 (2025): 128–44.
- Fateqah, Bidjaksana Arief, and Sri Karuniari Nuswardhani. *Teori Dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jawa Tengah: Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghani, Abdul, and lukirsari Imogiri Bantul Bantu. "Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantuly." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 6, no. 1 (2016): 12–22.
- Gideon, Andrea, and dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023.
- Gustati, Dian Rahmiati, and Endang Reni Sulastri. "Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 100–109.
- Heryenzus, and Angel. "Pengaruh Kelengkapan Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Accsesibility Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Lubrikan Jasa Tama," n.d., 1–9.
- Hisan, Khairatun. "Islamic Financial Literacy among Students Attending Faculty of Islamic Economics and Business." *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2019).
- Hisan, Khairatun, Farhatul Muhaya, and Kamal Safwan. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Dayah." *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 6, no.

2016 (2021): 200–218.

Ihsan, Faryal Musnadi. “Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya).” 2020.

Ilham, Ade, Dwi Fahresi, and Heni Pratiwi. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah” 5, no. 3 (2026): 122–30.

Indriyani, Dwi. “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Purwokerto ).” Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

Jabbar, Zarin Muhammad, and Khaeron Sirin. “Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Produk Amanah Terhadap Minat Masyarakat Kutabumi Kabupaten Tangerang Menggunakan Pegadaian Syariah.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. September (2021): 240–59.

Kasmir. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022.

“Kementrian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan,” n.d.

Lamsari, Nurni, Rafida, and M Ridho, Tufik. “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Di Kota Jambi.” *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): 19–38.

Muhid, Abdul. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.

Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Yuniati Fransisca, Marrilyn Arismawati, Fachrul Madrapriya, and Debora Tri Oktarina Phety. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2024.

Nasution, Muhammad Amsal, Akhir Saleh Pulungan, and Mhd Thoha Lubis. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa.” *Journal Analisis Niaga Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2025): 37–46.

Neysa Setyawan, Yohana, and Edwin Japarianto. “Analisa Pengaruh Kepercayaan , Jaminan Rasa Aman , Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya.” *Jurnal Manajemen Pemasaran* 2, no. 1 (2014): 1–8.

Ningrum, Ratih Puspita, and Meilana Widyaningsih. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai (Rahn) Di Pegadaian Syariah CPS Solo Baru.” *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*

9, no. 2 (2023).

Nirlawati, and Nelzi Fati. *Metodologi Penelitian*. Tanjung Pati: Politeknik Pertanian Payakumbuh, 2023.

OJK. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” Jakarta, 2017.

Olii, Nurul Fauziah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah MeNgunakan Pegadaian Syariah Pada Cabang Pegadaian Syariah (Cps) Datoe Binangkang.” *Jurnal Of Islamic Banking And Finance* 1, no. 1 (2021): 36–37.

Puspa, Devi, and Mahmudatus Sadiyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3 (2024): 30.

Puspita, Diah. *Social Science Methods Metode Penelitian Ilmu Sosial*. EduGorilla Commur Pvt. Ltd, 2025.

Puspitasari, Ningsi. *Keuangan Islam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UII-Press, 2018.

Putri, Putri Heriska. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan Bsi.” *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 4 (2022): 345–59.

Remund, David L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–95.

Rita Kusumadewi, R K, and Ayus Ahmad Yusuf. “Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.” CV. Elsi Pro, 2019.

Roestanto, Apriliani. *Literasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Istana Media, 2017.

Rofiq, Achmad. “Pengaruh Aksesibilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Komunitas Sahabat Difabel (KSD) Semarang.” Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Ruhaniah, Nia, Hendri Tanjung, and Hilman Hakiem. “Pengaruh Promosi , Kualitas Pelayanan , Dan Implementasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 60–70.

Rusydi, Ibnu. “Analisis Implementasi Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Ups Yos Sudarso.” *Journal Of Sharia Economic, and Finance* 1 (2022): 1.

Sahir, Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2022.

- Saputra, Dani Nur, Novita Listyaningrum, Apriani, Titi Rokhayati, and Asnah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sari, Meci Nilam, Leon A Abdillah, Anugriaty Indah Asmarany, Intan Rakhmawati, Petrus Jacob Pattiasina, and Iwan henri Kusnadi. *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep & Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Sitti Aisyah. *Kumpulan Jurnal Terkreditasi Sinta (Akuntansi Audit)*. Yogyakarta: BAO Belajar Akuntansi Online Publishing, 2024.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Statistika Probabilitas Bidang Teknik Dan Komputer*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2023.
- Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, and Weni Novandari. "Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 03, no. 02 (2022): 233–52.
- Supratiknya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015.
- Suryani, Susie, Azmansyah Azmansyah, and Surya Ramadhan. "Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAM* 28, no. 2 (2017): 17–40.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutedi, Andi. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Terimajaya, Wayan, and Dkk. *Dasar-Dasar Statistika*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa : Prinsip, Penerapan, Penelitian*. Yogyakarta:

Andi Offset, 2014.

Wibowo, kerishna, Mukti. “Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

Yunus, Yusmi. “Pengaruh Promosi Pelayanan Dan Ujroh Terhadap Pemilihan Produk Gadai Emas Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo.” Palopo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017.

Zaman, Ainun Qomaru, and Oka Widana. “Analisis Literasi Keuangan Syariah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Di Kabupaten Bogor.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (2024): 2937–44.



# LAMPIRAN

## 1. Kuesioener Penelitian

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT<br/>AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI<br/>DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> |
| <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>                                              |                                                                                                                                                                                        |

Nama Mahasiswa : Astriani

NIM : 2220203862201066

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Aksesibilitas  
Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk  
Pegadaian Syariah Cabang Pinrang

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Masyarakat Desa Alitta

*Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh.*

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh data penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh.*

### I. Kriteria Responden :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

- Apakah anda berdomisili di Desa Alitta?

- ☐ Ya  
☐ Tidak
- b) Apakah anda berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki KTP?  
☐ Ya  
☐ Tidak
- c) Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang pegadaian Syariah?  
☐ Ya  
☐ Tidak

## II. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi data responden di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

- ☐ Laki-laki  
☐ Perempuan

Usia:

- ☐ 17-25 Tahun  
☐ 26-35 Tahun  
☐ 36-45 Tahun  
☐ 46 Tahun ke atas

Pendidikan Terakhir:

- ☐ SD/Sederajat  
☐ SMP/Sederajat  
☐ SMA/SMK/Sederajat  
☐ Diploma  
☐ Sarjana  
☐ Lainnya

Pekerjaan :

- ☐ Petani  
☐ Pedagang / Wiraswasta  
☐ Ibu Rumah Tangga  
☐ PNS  
☐ Pegawai Swasta  
☐ Mahasiswa / Pelajar  
☐ Lainnya

## III. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

SS: Sangat Setuju : 5

S : Setuju : 4

N : Netral : 3

TS: Tidak Setuju : 2

STS: Sangat Tidak Setuju : 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas waktu dan kebaikannya

#### Daftar Pernyataan Kuesioner

##### 1. Literasi Keuangan Syariah (X)

| No | Pernyataan                                                                               | Jawaban |   |   |    |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|---|----|-----|
|    |                                                                                          | SS      | S | N | TS | STS |
| 1  | Saya mengetahui bahwa produk gadai emas di pegadaian Syariah menggunakan prinsip Syariah |         |   |   |    |     |
| 2  | Saya mengetahui manfaat produk gadai emas di pegadaian Syariah                           |         |   |   |    |     |
| 3  | Saya memahami perbedaan gadai emas Syariah dan gadai emas konvensional                   |         |   |   |    |     |
| 4  | Saya mudah memahami informasi mengenai produk gadai emas di pegadaian Syariah.           |         |   |   |    |     |

|   |                                                                                             |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya mampu memahami prosedur gadai emas di pegadaian Syariah                                |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya mampu menentukan pilih untuk menggunakan produk gadai emas yang sesuai kebutuhan saya. |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya percaya bahwa produk gadai emas di pegadaian Syariah sesuai dengan prinsip Syariah.    |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya percaya bahwa pegadaian Syariah memberikan pelayanan yang aman dan terpercaya.         |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya yakin menggunakan produk gadai emas di pegadaian Syariah.                              |  |  |  |  |  |

## 2. Aksesibilitas (X)

| No | Pernyataan                                                                                        | Jawaban |   |   |    |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|---|----|-----|
|    |                                                                                                   | SS      | S | N | TS | STS |
| 1  | Lokasi pegadaian Syariah mudah dijangkau dengan sarana transportasi yang saya gunakan.            |         |   |   |    |     |
| 2  | Akses jalan menuju pegadaian Syariah mudah dilalui dan tidak memerlukan waktu tempuh yang lama.   |         |   |   |    |     |
| 3  | Biaya perjalanan (ongkos/bensin) dari Desa Alitta ke lokasi pegadaian Syariah relatif terjangkau. |         |   |   |    |     |
| 4  | Biaya yang saya keluarkan untuk menuju pegadaian Syariah sesuai dengan kemampuan ekonomi saya.    |         |   |   |    |     |
| 5  | Fasilitas yang tersedia di pegadaian Syariah memudahkan saya dalam melakukan transaksi.           |         |   |   |    |     |

|   |                                                                           |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 6 | Saya merasa ruang tunggu di dalam kantor pegadaian Syariah terasa nyaman. |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

### 3. Minat Masyarakat (Y)

| No | Pernyataan                                                                                                  | Jawaban |   |   |    |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|---|----|-----|
|    |                                                                                                             | SS      | S | N | TS | STS |
| 1  | Saya tertarik menggunakan produk gadai emas di pegadaian Syariah.                                           |         |   |   |    |     |
| 2  | Saya berkeinginan menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah apabila membutuhkan dana cepat.        |         |   |   |    |     |
| 3  | Saya akan merekomendasikan produk gadai emas di pegadaian Syariah kepada keluarga atau kerabat.             |         |   |   |    |     |
| 4  | Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah.                     |         |   |   |    |     |
| 5  | Saya lebih memilih menggunakan produk gadai emas di pegadaian syariah dibandingkan lembaga gadai lainnya.   |         |   |   |    |     |
| 6  | Pegadaian Syariah menjadi pilihan utama bagi saya apabila ingin melakukan gadai emas.                       |         |   |   |    |     |
| 7  | Saya ingin mencari informasi lebih lanjut mengenai produk gadai emas Syariah.                               |         |   |   |    |     |
| 8  | Saya tertarik mengetahui informasi mengenai layanan atau program terbaru yang ditawarkan pegadaian Syariah. |         |   |   |    |     |

## 2. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-3662/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025  
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
  - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan
- MEMUTUSKAN
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
  - Menunjuk saudara: **Ira Sahara, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : ASTRIANI  
NIM : 2220203862201066  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Judul Penelitian : PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH PINRANG
  - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 24 Juni 2025  
Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

### 3. Surat Berita Acara Ganti Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ASTRIANI  
N I M : 2220203862201066  
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, PROMOSI, DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH PIINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT  
MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PEGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG

dengan alasan / dasar:

*Karna saran dari dosen pengujl*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

*Ira Sahara, M.Ak*  
Ira Sahara, M.Ak

Mengetahui  
Dekan,

*Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. Ia*  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. Ia  
NIP. 197811012009121003

#### 4. Surat Izin Meneliti Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

---

Nomor : B-2218/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 21 Mei 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

|                          |                                                                 |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Nama                     | : ASTRIANI                                                      |
| Tempat/Tgl. Lahir        | : PINRANG, 17 Desember 2002                                     |
| NIM                      | : 2220203862201066                                              |
| Fakultas / Program Studi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah |
| Semester                 | : VIII (Delapan)                                                |
| Alamat                   | : DESA ALITTA, KECAMATAN MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG        |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PEGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 Mei 2026 sampai dengan tanggal 22 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

PAREPARE

---

Page : 1 of 1, Copyright © afs 2015-2026 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 21 May 2026 Jam : 14:45:49

5. Surat Izin Meneliti Dari DPMPTSP



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0307/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026

Tentang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-05-2026 atas nama ASTRIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0320/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 25-05-2026  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0307/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 26-05-2026

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8  
3. Nama Peneliti : ASTRIANI  
4. Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PAGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG  
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT DESA ALITTA  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu
- KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 25-11-2026.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 26 Mei 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP, M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

6. Surat Selasai Meneliti Dari Kantor Desa Alitta

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**KECAMATAN MATTIROBULU**  
**DESA ALITTA**  
*Alamat : Jalan, Poros Kariango- Lawawoi, Kode Pos, 91271*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/342/DA/VI/2026

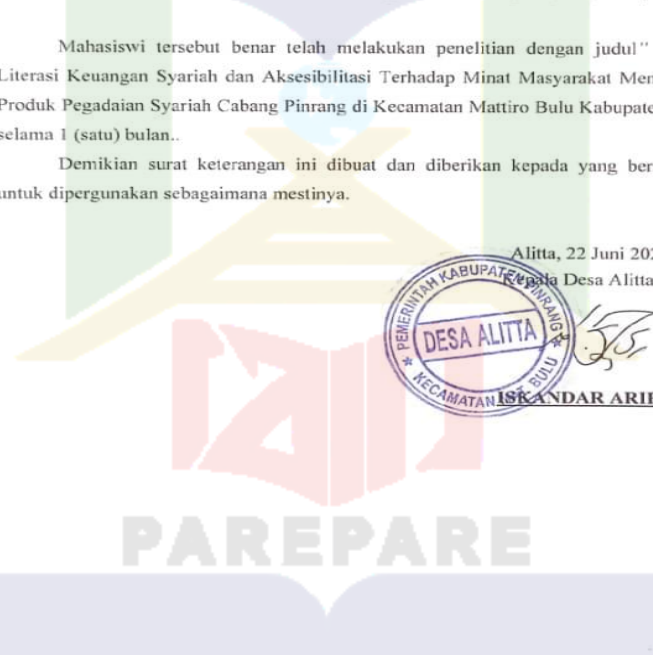
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : ASTRIANI  
NIM : 2220203862201066  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

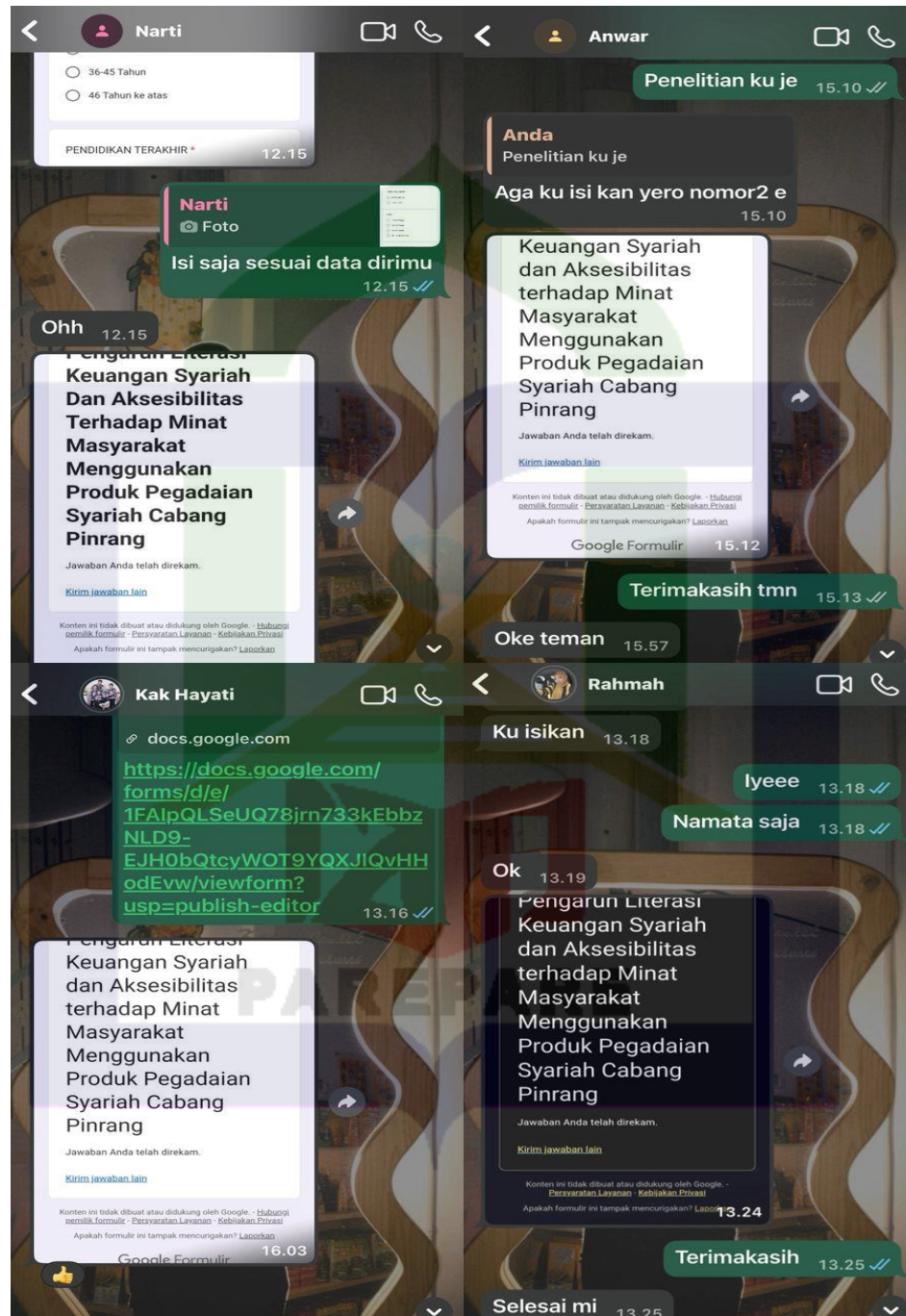
Mahasiswi tersebut benar telah melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang selama 1 (satu) bulan..

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alitta, 22 Juni 2026  
Kepala Desa Alitta  
  
  
ISKANDAR ARIF



## 7. Dokumentasi Penelitian



## 8. Tabulasi Data Menta

| No. | Nama         | Jenis Kelamin | Usia             | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan        | Alamat |
|-----|--------------|---------------|------------------|---------------------|------------------|--------|
| 1   | Nur sahriani | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Lainnya          | Alitta |
| 2   | azni         | Perempuan     | 17-25 Tahun      | LAINNYA             | Mahasiswa        | Alitta |
| 3   | Suryana      | Perempuan     | 26-35 Tahun      | SMA/SMK             | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 4   | Isma         | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMP                 | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 5   | Marawiah     | Perempuan     | 46 Tahun ke atas | SD                  | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 6   | Darmawati    | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SD                  | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 7   | Sitti Rahmah | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SARJANA             | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 8   | Salma        | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SARJANA             | Pns              | Alitta |
| 9   | Nur hayati   | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SARJANA             | Pns              | Alitta |
| 10  | Nurhapisah   | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Mahasiswa        | Alitta |
| 11  | Nur hikma    | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 12  | Nur fadia    | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Mahasiswa        | Alitta |
| 13  | Anti         | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Lainnya          | Alitta |
| 14  | Sarina       | Perempuan     | 26-35 Tahun      | SMA/SMK             | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 15  | Pisa         | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 16  | Fitriani     | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SMP                 | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 17  | Haliana      | Perempuan     | 46 Tahun ke atas | SD                  | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 18  | Hj Nurmi     | Perempuan     | 46 Tahun ke atas | SD                  | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 19  | Itini        | Perempuan     | 46 Tahun ke atas | SMP                 | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 20  | Nur fadilla  | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SARJANA             | Lainnya          | Alitta |
| 21  | Astri        | Perempuan     | 17-25 Tahun      | SMA/SMK             | Mahasiswa        | Alitta |
| 22  | Darmia       | Perempuan     | 46 Tahun ke atas | SMP                 | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 23  | Haya         | Perempuan     | 36-45 Tahun      | SMP                 | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 24  | Hj Rusni     | Perempuan     | 46 Tahun ke      | SD                  | Ibu Rumah Tangga | Alitta |

|    |             |           |                  |         |                  |        |
|----|-------------|-----------|------------------|---------|------------------|--------|
|    |             |           | atas             |         |                  |        |
| 25 | Karmila     | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 26 | Asriani     | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 27 | Bayani      | Perempuan | 36-45 Tahun      | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 28 | Nasira      | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 29 | Kamaria     | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 30 | Agustina    | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 31 | Hasmi       | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 32 | Jumiati     | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 33 | Lisa        | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 34 | Satriani    | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Lainnya          | Alitta |
| 35 | Suriani     | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 36 | Arniah      | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 37 | Kartika     | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 38 | Sarinda     | Perempuan | 26-35 Tahun      | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 39 | Paisa       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 40 | Tiwi        | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 41 | Niar        | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 42 | Imma        | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 43 | Juria       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Pedagang         | Alitta |
| 44 | Hj darmi    | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 45 | Icha        | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Pedagang         | Alitta |
| 46 | Hj Asma     | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 47 | Nur magfira | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 48 | Juwita      | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 49 | Hariyadi    | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Wiraswasta       | Alitta |
| 50 | Idalle      | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |

|    |             |           |                  |         |                  |        |
|----|-------------|-----------|------------------|---------|------------------|--------|
| 51 | Darma       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 52 | Eka lucyana | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 53 | Astuti      | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 54 | Fahmi       | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Pedagang         | Alitta |
| 55 | Risda       | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 56 | Marni       | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Lainnya          | Alitta |
| 57 | Hj patimang | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 58 | Hj basaria  | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 59 | Nur aslinda | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 60 | Hamida      | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 61 | Eka         | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 62 | Hajriani    | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 63 | Selviana    | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 64 | Intan       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 65 | Widyawanti  | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 66 | Hadrayani   | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 67 | Hj maryam   | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Pedagang         | Alitta |
| 68 | Suryanti    | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Wiraswasta       | Alitta |
| 69 | Rahmawati   | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 70 | Mardiana    | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Lainnya          | Alitta |
| 71 | Nurhafisa   | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Wiraswasta       | Alitta |
| 72 | Hasni       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 73 | Ira         | Perempuan | 36-45 Tahun      | DIPLOMA | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 74 | Timah       | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Pedagang         | Alitta |
| 75 | Itaggala    | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SD      | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 76 | Kamaria     | Perempuan | 46 Tahun ke      | DIPLOMA | Pegawai Swasta   | Alitta |

|    |              |           |                  |         |                  |        |
|----|--------------|-----------|------------------|---------|------------------|--------|
|    |              |           | atas             |         |                  |        |
| 77 | Nurhalia     | Perempuan | 17-25 Tahun      | LAINNYA | Mahasiswa        | Alitta |
| 78 | Ciko         | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 79 | Cia          | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 80 | Nurul huria  | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Wiraswasta       | Alitta |
| 81 | Nurliati     | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Lainnya          | Alitta |
| 82 | Karmila      | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 83 | Mariana      | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Pedagang         | Alitta |
| 84 | Zulfa        | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 85 | Nina         | Perempuan | 26-35 Tahun      | SARJANA | Pegawai Swasta   | Alitta |
| 86 | Winda        | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 87 | Ondeng       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SARJANA | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 88 | Asriana      | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 89 | I dar        | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 90 | Cia          | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 91 | Nur zaharani | Perempuan | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Mahasiswa        | Alitta |
| 92 | Ahzan        | Laki-Laki | 17-25 Tahun      | SMA/SMK | Lainnya          | Alitta |
| 93 | Ani          | Perempuan | 36-45 Tahun      | SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 94 | Yuyu         | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Pedagang         | Alitta |
| 95 | Sunarti      | Perempuan | 26-35 Tahun      | SMA/SMK | Lainnya          | Alitta |
| 96 | Asida        | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |
| 97 | Hj Ani       | Perempuan | 46 Tahun ke atas | SMP     | Ibu Rumah Tangga | Alitta |

## 9. Tabulasi Data Responden

### Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| 5    | 4    | 2    | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 36       |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 36       |
| 3    | 4    | 1    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 34       |
| 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 36       |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 32 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 37 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 33 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 32 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 |

### Variabel Aksesibilitas (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|------|----------|
| 4    | 3    | 1    | 4    | 5    | 4    | 21       |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24       |
| 3    | 1    | 3    | 4    | 5    | 5    | 21       |
| 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 18       |
| 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 4    | 17       |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 21       |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 21       |
| 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 17       |
| 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 17       |
| 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 17       |
| 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 4    | 17       |
| 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 4    | 16       |
| 2    | 3    | 1    | 2    | 3    | 4    | 15       |
| 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 3    | 15       |
| 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 4    | 16       |
| 4    | 3    | 2    | 1    | 3    | 4    | 17       |
| 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 17       |
| 2    | 3    | 1    | 2    | 3    | 3    | 14       |
| 3    | 2    | 1    | 3    | 2    | 3    | 14       |
| 3    | 3    | 2    | 1    | 3    | 4    | 16       |
| 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 19       |
| 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 4    | 16       |
| 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 3    | 14       |
| 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 4    | 15       |
| 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 17       |
| 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 12       |
| 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 2    | 9        |
| 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 10       |
| 2    | 4    | 2    | 1    | 2    | 1    | 12       |
| 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 8        |
| 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 13       |
| 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 9        |
| 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 9        |
| 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 10       |
| 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 10       |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 14 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |

|   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 16 |

### Variabel Minat Masyarakat (Y)

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Total Y |
|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|
| 5  | 4  | 5  | 2  | 3  | 4  | 5  | 1  | 29      |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32      |
| 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 34      |
| 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 27      |
| 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 29      |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 3  | 30      |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 30      |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 27      |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 31      |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 30      |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 28      |
| 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 22      |
| 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 24      |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 26      |
| 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 24      |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 27      |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 24      |
| 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 23      |
| 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 23      |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 29      |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 3  | 3  | 2  | 28      |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 27      |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 11 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 14 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 22 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 27 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 33 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |

#### 10. Hasil Output SPSS

#### Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

#### Correlations

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | TOTAL_X1 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
|      |      |      |      |      |      |      |      |      |          |

|      |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson         | 1      | .682** | .607** | .598** | .515** | .544** | .623** | .669** | .671** | .850** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| X1.2 | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|      | Pearson         | .682** | 1      | .573** | .569** | .674** | .515** | .624** | .585** | .636** | .840** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| X1.3 | Sig. (2-tailed) | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|      | Pearson         | .607** | .573** | 1      | .537** | .418** | .438** | .586** | .470** | .439** | .741** |
| X1.4 | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.4 | Pearson         | .598** | .569** | .537** | 1      | .496** | .529** | .443** | .560** | .552** | .748** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |

|      |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.5 | Pearson         | .515** | .674** | .418** | .496** | 1      | .345** | .337** | .383** | .470** | .659** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .001   | .001   | .000   | .000   | .000   |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.6 | Pearson         | .544** | .515** | .438** | .529** | .345** | 1      | .552** | .610** | .723** | .744** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.7 | Pearson         | .623** | .624** | .586** | .443** | .337** | .552** | 1      | .691** | .576** | .787** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |

|          |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.8     | Pearson         | .669** | .585** | .470** | .560** | .383** | .610** | .691** | 1      | .597** | .800** |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| X1.9     | Pearson         | .671** | .636** | .439** | .552** | .470** | .723** | .576** | .597** | 1      | .803** |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| TOTAL_X1 | Pearson         | .850** | .840** | .741** | .748** | .659** | .744** | .787** | .800** | .803** | 1      |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Aksesibilitas (X2)

#### Correlations

|      |                 | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | TOTAL_X2 |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X2.1 | Pearson         | 1      | .513** | .487** | .506** | .531** | .592** | .786**   |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |          |
|      | Sig. (2-tailed) |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000     |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97       |
| X2.2 | Pearson         | .513** | 1      | .493** | .495** | .355** | .312** | .708**   |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |          |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .002   | .000     |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97       |
| X2.3 | Pearson         | .487** | .493** | 1      | .467** | .428** | .390** | .738**   |
|      | Correlation     |        |        |        |        |        |        |          |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000     |
|      | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97       |

|          |                 |        |        |        |        |        |        |        |
|----------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.4     | Pearson         | .506** | .495** | .467** | 1      | .479** | .477** | .776** |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
| X2.5     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|          | Pearson         | .531** | .355** | .428** | .479** | 1      | .646** | .748** |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |
| X2.6     | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|          | Pearson         | .592** | .312** | .390** | .477** | .646** | 1      | .751** |
| TOTAL_X2 | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|          | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| TOTAL_X2 | Pearson         | .786** | .708** | .738** | .776** | .748** | .751** | 1      |
|          | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |
|          | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| TOTAL_X2 | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|          |                 |        |        |        |        |        |        |        |
|          |                 |        |        |        |        |        |        |        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Minat Masyarakat (Y)

#### Correlations

|     |                 | Y.1    | Y.2    | Y.3    | Y.4    | Y.5    | Y.6    | Y.7    | Y.8    | TOTAL_Y |
|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Y.1 | Pearson         | 1      | .599** | .594** | .620** | .636** | .556** | .491** | .553** | .829**  |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|     | Sig. (2-tailed) |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97      |
| Y.2 | Pearson         | .599** | 1      | .513** | .516** | .458** | .388** | .648** | .616** | .775**  |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|     | Sig. (2-tailed) | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97      |
| Y.3 | Pearson         | .594** | .513** | 1      | .525** | .626** | .559** | .517** | .408** | .779**  |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|     | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97      |

|     |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.4 | Pearson         | .620** | .516** | .525** | 1      | .555** | .509** | .430** | .468** | .757** |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|     | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y.5 | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|     | Pearson         | .636** | .458** | .626** | .555** | 1      | .589** | .408** | .434** | .774** |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Y.6 | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|     | Pearson         | .556** | .388** | .559** | .509** | .589** | 1      | .389** | .442** | .728** |
| Y.7 | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|     | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|     | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| Y.7 | Pearson         | .491** | .648** | .517** | .430** | .408** | .389** | 1      | .509** | .714** |
|     | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|     | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
| Y.7 | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
|     |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|     |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |

|         |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.8     | Pearson         | .553** | .616** | .408** | .468** | .434** | .442** | .509** | 1      | .735** |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|         | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |
| TOTAL_Y | Pearson         | .829** | .775** | .779** | .757** | .774** | .728** | .714** | .735** | 1      |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|         | N               | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     | 97     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

**Uji Realibilitas**  
**Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)**

| <b>Item-Total Statistics</b> |                               |                                   |                                      |                                     |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
|                              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's Alpha if<br>Item Deleted |
| X1.1                         | 25.4330                       | 38.081                            | .800                                 | .899                                |
| X1.2                         | 25.6289                       | 38.611                            | .789                                 | .900                                |

|      |         |        |      |      |
|------|---------|--------|------|------|
| X1.3 | 25.7010 | 38.441 | .648 | .911 |
| X1.4 | 25.5876 | 40.932 | .685 | .908 |
| X1.5 | 25.7835 | 41.338 | .570 | .915 |
| X1.6 | 25.2165 | 40.671 | .677 | .908 |
| X1.7 | 25.0619 | 38.684 | .717 | .905 |
| X1.8 | 24.9485 | 38.549 | .734 | .904 |
| X1.9 | 25.1753 | 39.646 | .747 | .903 |

#### Variabel Aksesibilitas (X2)

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2.1                  | 15.0515                    | 13.737                         | .699                             | .803                             |
| X2.2                  | 15.1753                    | 13.417                         | .563                             | .824                             |
| X2.3                  | 15.2990                    | 12.816                         | .589                             | .821                             |

|      |         |        |      |      |
|------|---------|--------|------|------|
| X2.4 | 15.3814 | 12.322 | .638 | .811 |
| X2.5 | 15.1856 | 13.694 | .639 | .811 |
| X2.6 | 14.6289 | 13.027 | .620 | .813 |

### Variabel Minat Masyarakat (Y)

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y.1                   | 22.4639                    | 24.397                         | .766                             | .874                             |
| Y.2                   | 22.9381                    | 25.121                         | .699                             | .881                             |
| Y.3                   | 22.5258                    | 24.648                         | .697                             | .881                             |
| Y.4                   | 22.7320                    | 25.282                         | .675                             | .883                             |
| Y.5                   | 22.5258                    | 24.773                         | .692                             | .881                             |
| Y.6                   | 22.5567                    | 25.520                         | .637                             | .886                             |
| Y.7                   | 22.8144                    | 26.007                         | .627                             | .887                             |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| Y.8 | 22.8660 | 24.680 | .632 | .888 |
|-----|---------|--------|------|------|

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

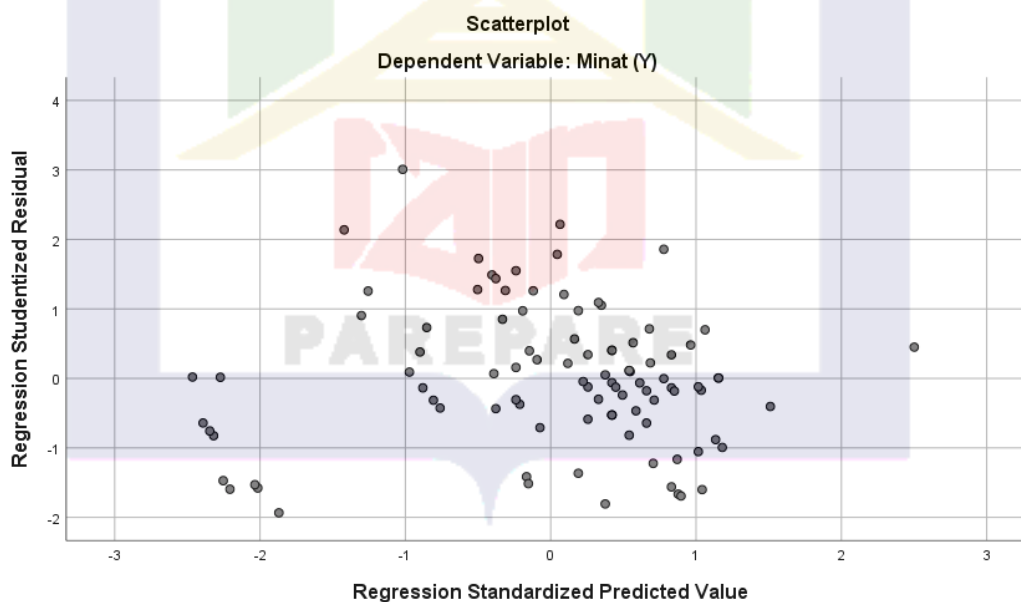
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 97                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 2.14448046              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .073                    |
|                                                    | Positive       | .073                    |
|                                                    | Negative       | -.041                   |
| Test Statistic                                     |                | .073                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

### Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                                |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                     | 3.653                       | .995       |                           | 3.670  | .000 |                         |       |
|                           | Literasi Keuangan Syariah (X1) | .625                        | .052       | .774                      | 12.085 | .000 | .370                    | 2.701 |
|                           | Aksesibilitas (X2)             | .243                        | .085       | .183                      | 2.866  | .005 | .370                    | 2.701 |

a. Dependent Variable: Minat masyarakat (Y)

### Uji Heterokedasititas



### Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>      |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                   | 3.653                       | .995       |                           | 3.670  | .000 |                         |       |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | .625                        | .052       | .774                      | 12.085 | .000 | .370                    | 2.701 |
| Aksesibilitas (X2)             | .243                        | .085       | .183                      | 2.866  | .005 | .370                    | 2.701 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

### Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup>      |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                   | 3.653                       | .995       |                           | 3.670  | .000 |                         |       |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | .625                        | .052       | .774                      | 12.085 | .000 | .370                    | 2.701 |
| Aksesibilitas (X2)             | .243                        | .085       | .183                      | 2.866  | .005 | .370                    | 2.701 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

### Uji Parsial (Uji T)

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                                      |            |                |    |             |         |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model                                                                                                   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                                                                                                       | Regression | 2653.856       | 2  | 1326.928    | 282.527 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                                         | Residual   | 441.484        | 94 | 4.697       |         |                   |
|                                                                                                         | Total      | 3095.340       | 96 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)                                                             |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X <sub>2</sub> ), Literasi Keuangan Syariah (X <sub>1</sub> ) |            |                |    |             |         |                   |

### Uji Simultan ( Uji F)

### Uji Koefisiensi Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                              |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                                       | .926 <sup>a</sup> | .857     | .854              | 2.16717                    | 1.799         |
| a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X <sub>2</sub> ), Literasi Keuangan Syariah (X <sub>1</sub> ) |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)                                                             |                   |          |                   |                            |               |

R Tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 51         | 0.2284                                   | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52         | 0.2262                                   | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53         | 0.2241                                   | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54         | 0.2221                                   | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55         | 0.2201                                   | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56         | 0.2181                                   | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57         | 0.2162                                   | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58         | 0.2144                                   | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59         | 0.2126                                   | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60         | 0.2108                                   | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61         | 0.2091                                   | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62         | 0.2075                                   | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63         | 0.2058                                   | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64         | 0.2042                                   | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65         | 0.2027                                   | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66         | 0.2012                                   | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67         | 0.1997                                   | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68         | 0.1982                                   | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69         | 0.1968                                   | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70         | 0.1954                                   | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74         | 0.1901                                   | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75         | 0.1888                                   | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76         | 0.1876                                   | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77         | 0.1864                                   | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78         | 0.1852                                   | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82         | 0.1807                                   | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83         | 0.1796                                   | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84         | 0.1786                                   | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85         | 0.1775                                   | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86         | 0.1765                                   | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87         | 0.1755                                   | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88         | 0.1745                                   | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89         | 0.1735                                   | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90         | 0.1726                                   | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91         | 0.1716                                   | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92         | 0.1707                                   | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93         | 0.1698                                   | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94         | 0.1689                                   | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95         | 0.1680                                   | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96         | 0.1671                                   | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97         | 0.1663                                   | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98         | 0.1654                                   | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99         | 0.1646                                   | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100        | 0.1638                                   | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

## T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

| df  | One-Tailed Test |          |          |          |          |          |          |
|-----|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|     | 0,25            | 0,10     | 0,05     | 0,025    | 0,01     | 0,005    | 0,001    |
|     | Two-Tailed Test |          |          |          |          |          |          |
|     | 0,50            | 0,20     | 0,10     | 0,05     | 0,02     | 0,01     | 0,002    |
| 81  | 0,677531        | 1,292091 | 1,663884 | 1,989686 | 2,373270 | 2,637897 | 3,193922 |
| 82  | 0,677493        | 1,291961 | 1,663649 | 1,989319 | 2,372687 | 2,637123 | 3,192619 |
| 83  | 0,677457        | 1,291835 | 1,663420 | 1,988960 | 2,372119 | 2,636369 | 3,191349 |
| 84  | 0,677422        | 1,291711 | 1,663197 | 1,988610 | 2,371564 | 2,635632 | 3,190111 |
| 85  | 0,677387        | 1,291591 | 1,662978 | 1,988268 | 2,371022 | 2,634914 | 3,188902 |
| 86  | 0,677353        | 1,291473 | 1,662765 | 1,987934 | 2,370493 | 2,634212 | 3,187722 |
| 87  | 0,677320        | 1,291358 | 1,662557 | 1,987608 | 2,369977 | 2,633527 | 3,186569 |
| 88  | 0,677288        | 1,291246 | 1,662354 | 1,987290 | 2,369472 | 2,632858 | 3,185444 |
| 89  | 0,677256        | 1,291136 | 1,662155 | 1,986979 | 2,368979 | 2,632204 | 3,184345 |
| 90  | 0,677225        | 1,291029 | 1,661961 | 1,986675 | 2,368497 | 2,631565 | 3,183271 |
| 91  | 0,677195        | 1,290924 | 1,661771 | 1,986377 | 2,368026 | 2,630940 | 3,182221 |
| 92  | 0,677166        | 1,290821 | 1,661585 | 1,986086 | 2,367566 | 2,630330 | 3,181194 |
| 93  | 0,677137        | 1,290721 | 1,661404 | 1,985802 | 2,367115 | 2,629732 | 3,180191 |
| 94  | 0,677109        | 1,290623 | 1,661226 | 1,985523 | 2,366674 | 2,629148 | 3,179209 |
| 95  | 0,677081        | 1,290527 | 1,661052 | 1,985251 | 2,366243 | 2,628576 | 3,178248 |
| 96  | 0,677054        | 1,290432 | 1,660881 | 1,984984 | 2,365821 | 2,628016 | 3,177308 |
| 97  | 0,677027        | 1,290340 | 1,660715 | 1,984723 | 2,365407 | 2,627468 | 3,176387 |
| 98  | 0,677001        | 1,290250 | 1,660551 | 1,984467 | 2,365002 | 2,626931 | 3,175486 |
| 99  | 0,676976        | 1,290161 | 1,660391 | 1,984217 | 2,364606 | 2,626405 | 3,174604 |
| 100 | 0,676951        | 1,290075 | 1,660234 | 1,983972 | 2,364217 | 2,625891 | 3,173739 |
| 101 | 0,676927        | 1,289990 | 1,660081 | 1,983731 | 2,363837 | 2,625386 | 3,172893 |
| 102 | 0,676903        | 1,289907 | 1,659930 | 1,983495 | 2,363464 | 2,624891 | 3,172063 |
| 103 | 0,676879        | 1,289825 | 1,659782 | 1,983264 | 2,363098 | 2,624407 | 3,171250 |
| 104 | 0,676856        | 1,289745 | 1,659637 | 1,983038 | 2,362739 | 2,623932 | 3,170452 |
| 105 | 0,676833        | 1,289666 | 1,659495 | 1,982815 | 2,362388 | 2,623465 | 3,169670 |
| 106 | 0,676811        | 1,289589 | 1,659356 | 1,982597 | 2,362043 | 2,623008 | 3,168904 |
| 107 | 0,676790        | 1,289514 | 1,659219 | 1,982383 | 2,361704 | 2,622560 | 3,168152 |
| 108 | 0,676768        | 1,289439 | 1,659085 | 1,982173 | 2,361372 | 2,622120 | 3,167414 |
| 109 | 0,676747        | 1,289367 | 1,658953 | 1,981967 | 2,361046 | 2,621688 | 3,166690 |
| 110 | 0,676727        | 1,289295 | 1,658824 | 1,981765 | 2,360726 | 2,621263 | 3,165979 |
| 111 | 0,676706        | 1,289225 | 1,658697 | 1,981567 | 2,360412 | 2,620849 | 3,165282 |
| 112 | 0,676687        | 1,289156 | 1,658573 | 1,981372 | 2,360104 | 2,620440 | 3,164597 |
| 113 | 0,676667        | 1,289088 | 1,658450 | 1,981180 | 2,359801 | 2,620039 | 3,163925 |
| 114 | 0,676648        | 1,289022 | 1,658330 | 1,980992 | 2,359504 | 2,619645 | 3,163265 |
| 115 | 0,676629        | 1,288957 | 1,658212 | 1,980808 | 2,359212 | 2,619258 | 3,162616 |
| 116 | 0,676611        | 1,288892 | 1,658096 | 1,980626 | 2,358924 | 2,618878 | 3,161979 |
| 117 | 0,676592        | 1,288829 | 1,657982 | 1,980448 | 2,358642 | 2,618504 | 3,161353 |
| 118 | 0,676575        | 1,288767 | 1,657870 | 1,980272 | 2,358365 | 2,618137 | 3,160738 |
| 119 | 0,676557        | 1,288706 | 1,657759 | 1,980100 | 2,358093 | 2,617776 | 3,160133 |
| 120 | 0,676540        | 1,288646 | 1,657651 | 1,979930 | 2,357825 | 2,617421 | 3,159539 |

## F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 91                     | 3.95                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92                     | 3.94                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100                    | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101                    | 3.94                    | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102                    | 3.93                    | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113                    | 3.93                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114                    | 3.92                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115                    | 3.92                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132                    | 3.91                    | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133                    | 3.91                    | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134                    | 3.91                    | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135                    | 3.91                    | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

## BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Astriani lahir di Pinrang, 17 Desember 2002, penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Laeppeng dan ibu Tini. Penulis bertempat tinggal di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK pada tahun 2008 di UPTD/SKB di Pinrang dan selesai pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 191 Alitta dan selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Mattiro Bulu dan lulus pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA 7 Pinrang dengan mengambil jurusan Ipa dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Cabang Pinrang”**.